

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**ANALISIS EVALUASI KINERJA PENYULUH AGAMA  
ISLAM PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN  
KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)  
Manajemen Dakwah (S.Sos)

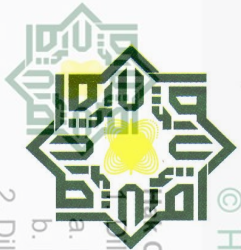
Oleh:

**ARYA ARWANDA**  
**NIM.12040411579**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Analisis Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Islam Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau** yang ditulis oleh:

Nama : Arya Arwanda  
NIM : 12040411579  
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasyahkan pada sidang ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 21 Desember 2023

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

**Prof. Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji 3

**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
NIK. 130 417 048

Sekretaris/Penguji 2

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIK. 130 417 027

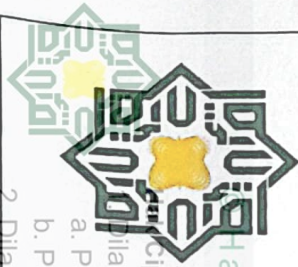
Penguji 4

**Dr. Rahman, M.Ag**  
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui  
Dekan,



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006



### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Arya Arwanda  
NIM : 12040411579  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Analisis Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Islam Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos). Harapan kami dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 5 Desember 2023  
Pembimbing,

  
Prof. Dr. Masduki, M. Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

d. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

e. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

f. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

g. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

h. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

j. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

k. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

m. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

n. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

o. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

p. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

q. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

r. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

s. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

t. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

u. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

v. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

w. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

x. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

y. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

z. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arya Arwanda  
NIM : 12040411579  
Tempat/ Tgl. Lahir : Kotabaru Siberida, 1 Januari 2002  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Analisis Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Islam Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 5 Desember 2023  
Yang membuat pernyataan,



Arya Arwanda  
NIM. 12040411579



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Arya Arwanda  
 NIM : 12040411579  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Analisis Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Islam Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti ujian Munaqasah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 5 Desember 2023  
 Pembimbing,

**Prof. Dr. Masduki, M, Ag**  
 NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002



## ABSTRAK

**Nama : Arya Arwanda**  
**Program Studi : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Analisis Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Islam Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang sebagai prima layanan umat yang hendaknya berhasil memiliki kualitas kerja penyuluh agama Islam dalam merealisasikan tugas pokok dan fungsinya. Oleh sebab itu, diperlukan formulasi analisis SWOT dalam evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Tujuan penelitian ini adalah menjabarkan hasil analisis dan mengetahui evaluasi kinerja penyuluh agama Islam yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian evaluasi kinerja menggunakan analisis SWOT yaitu: kekuatan (*strenght*) dilihat dari fasilitas yang nyaman, kebijakan strategi yang fokus, konsistensi sebulan sekali, tingkat kedisiplinan yang baik, membangun kedekatan emosional dan fleksibelitas waktu pelaksanaan bentuk evaluasi kinerja. Kelemahan (*weaknesses*) dilihat dari gangguan waktu pelaksanaan, perbandingan dan perbedaan pendapat saat evaluasi kinerja yang menguras waktu lama, sarana prasarana sekedar yang wajib saja, ketidakhadiran, waktu tidak ada bantuan Sumber daya manusia dalam penyelenggaraan dan ketidakpahaman esensi dari evaluasi kinerja. Peluang (*opportunity*) dilihat dari kolaborasi dan monitoring dengan kepala desa binaan, transformasi digitalisasi manajemen evaluasi kinerja (sistem e-PA), tuntunan pelaksanaan dari atasan untuk merutinkan evaluasi kinerja dan tanggapan positif dari penyuluh agama Islam. Ancaman (*treaths*) dilihat dari keterlambatan dalam pembaharuan bentuk evaluasi kinerja, ketidakhadiran penuh disebabkan oleh jadwal yang mendadak, penyuluh agama Islam menyikapi keadaan dengan yang negatif dan pengaduan buruk masyarakat terhadap kinerja penyuluh agama Islam setelah evaluasi kinerja.

**Kata Kunci : Analisis SWOT, Evaluasi Kinerja, Penyuluh Agama Islam**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : Arya Arwanda  
**Study Program** : Management of Dakwah  
**Title** : Performance Evaluation Analysis of Islamic Religious Instructors at the Religious Affairs Office Keritang District Indragiri Hilir Regency Riau

*This research was motivated by the Keritang District Office of Religious Affairs as a prime service for the people who should be successful in having quality work as Islamic religious instructors in realizing their main tasks and functions. Therefore, it is necessary to formulate a SWOT analysis in evaluating the performance of Islamic religious instructors at the Keritang District Religious Affairs Office. The aim of this research is to describe the results of the analysis and determine the performance evaluation of Islamic religious instructors carried out by the Office of Religious Affairs, Keritang District, Indragiri Hilir Regency, Riau. This research approach uses qualitative descriptive methods to collect data through observation, interviews and documentation. The results of performance evaluation research using SWOT analysis are: strengths seen from comfortable facilities, focused strategic policies, consistency once a month, good level of discipline, building emotional closeness and flexibility in the timing of implementing performance evaluation forms. Weaknesses can be seen from disruptions in implementation time, comparisons and differences of opinion during performance evaluations that take a long time, infrastructure that is only required, absences, times when there is no assistance from human resources in carrying out and not understanding the essence of performance evaluation. Opportunities can be seen from collaboration and monitoring with heads of assisted villages, digital transformation of performance evaluation management (e-PA system), implementation guidance from superiors to routine performance evaluations and positive responses from Islamic religious instructors. Threats (treaths) are seen from delays in updating performance evaluation forms, full absences caused by sudden schedules, Islamic religious instructors responding negatively to the situation and bad complaints from the public regarding the performance of Islamic religious instructors after performance evaluations..*

**Keywords:** *SWOT Analysis, Performance Evaluation, Islamic Religious Counselor*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamín, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul “**ANALISIS EVALUASI KINERJA PENYULUH AGAMA ISLAM PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**”. Dan tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmatan lil'alamín.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat terselesaikan dengan baik dan juga tepat waktu.

Dari dasar hati penulis ingin mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT karena tanpa rahmat dan ridho-Nya penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini, mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada orang tua penulis, Pahlawanku **Ayahanda Sarman** dan Syurgaku **Ibunda Ruhaina**. Kalian adalah orang terpenting didalam hidup penulis. Terimakasih atas seluruh kasih sayang yang kalian berikan, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini, serta menyadari segala apa yang penulis lakukan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan insan yang baik hati. Serta kepada saudara/i yang penulis sayangi Kak Oviana Sari, A. Md, Kak Sefni Melisa, S. Pd dan Ade Eka Saputra yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis agar terus semangat menyelesaikan skripsi ini.

Selama masa perkuliahan sampai masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan dan semangat dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M, Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Drs. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Prof. H. Edi Erwan, S.Pt, M, Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
12. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu saya dalam memberikan masukan serta bimbingan yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Kepada Bapak H. Abdul Muin S.Pd.I, Ibu Hj. Nurul Hidayati, Ibu Miftahul Jannah Armain, S.Ag, Bapak Nurdin Hz, S.Pd.I, Bapak Nasaruddin, S.Ag. dan Bapak Mursit, M.Pd.I yang telah bersedia menjadi narasumber dan bersedia meluangkan waktunya demi terselesaikannya skripsi saya sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.
15. Kepada sahabat-sahabat pengurus HPPMK-P periode 2022-2024, Masdiansyah, Bagas, Haqqi, Irfan, Pebri Kurniawan yang selalu mendukung penulis.
16. Kepada teman-teman Keluarga Bilingual<sup>20</sup> dan Pak Pipir serta tongkrongannya yang selalu banyak mendedikasi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Kepada teman-teman seperjuangan KKN di Kelurahan Harapan Tani yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan strata satu yakni Sahar, Ahmad, Almuahadi, Ricky, Resty, Samsiah, Mega, Siva, Elsy, Putri, Defi dan Cisia.
18. Kepada teman-teman PKL (Praktek Kerja Lapangan) di PT. Berkah Tsamaniyah Travel Umroh Wisata, Abdi, Agel, Mardiansyah, Rika dan Rahmi.
19. Terimakasih kepada diri sendiri yang tidak pernah berhenti berjuang mewujudkan mimpi dan melewati jalan panjang yang tidak mudah ini untuk mendapatkan gelar, terima kasih untuk diri sendiri yang tidak pernah menyerah.

Terakhir penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak manapun. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis dan juga bagi pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*

***“Aku mampu melakukannya bukan karena diriku tapi karena Do’a Ibuku”***

Pekanbaru, 25 Desember 2023  
Penulis

**ARYA ARWANDA**  
**NIM. 12040411579**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Informan Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>31</b>
A. Sejarah KUA Kecamatan Keritang .....	31
B. Letak Geografis Daerah Kecamatan Keritang .....	32
C. Visi Misi, Moto dan Janji Layanan KUA Kecamatan Keritang .....	33
D. Ruang, Sarana dan Prasarana KUA Kecamatan Keritang.....	34
E. Ketenagaan Kerja KUA Kecamatan Keritang .....	35

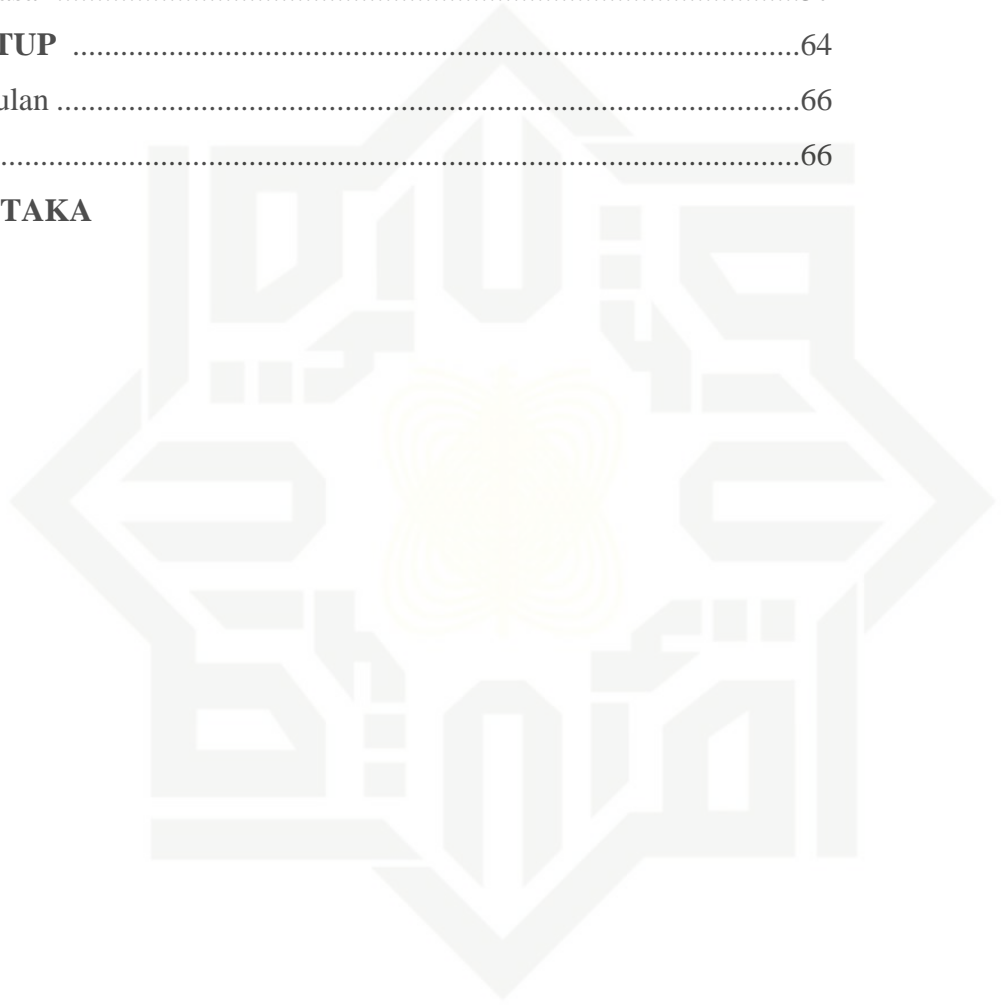
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Keritang.....	36
G. Operasional Kerja KUA Kecamatan Keritang.....	37
H. Data Keagamaan di Kecamatan Keritang .....	48
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB VI PENITUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian .....	28
Tabel 4.1 Daftar Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau .....	31
Tabel 4.2 Jumlah penduduk di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.....	32
Tabel 4.3 Ketersediaan Ruangan, Sarana Prasarana Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.....	34
Tabel 4.4 Daftar Pegawai dan Staff Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.....	35
Tabel 4.5 Daftar Penyuluh agama Islam Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau .....	35
Tabel 4.6 Operasional Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.....	38
Tabel 4.7 Data Keagamaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau .....	38

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DARTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Peneliti .....	26
Gambar 4.1 Gedung KUA Kecamatan Keritang.....	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi KUA Kecamatan Keritang .....	37
Gambar 5.1 Rapat Evaluasi Kinerja oleh Kepala KUA Kecamatan Keritang ....	45
Gambar 5.2 Rapat Evaluasi Kinerja Sesama Penyuluh agama Islam .....	46
Gambar 5.3 Potret Fasilitas rapat evaluasi kinerja.....	50
Gambar 5.4 Observasi Penelitian .....	56
Gambar 5.5 Observasi Penelitian .....	56
Gambar 5.6 Observasi Penelitian .....	57

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara .....	71
Lampiran 2 Dokumentasi Peneliti.....	74



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap instansi dalam memberikan amanah selalu diarahkan untuk mencapai sasaran dan tujuan sesuai standar. Salah satu kriteria kelancaran tujuan organisasi adalah pengukuran kinerja pegawai. Indikator kinerja mengacu pada penilaian kinerja (*job performance*) secara tidak langsung, yaitu hal-hal yang bersifat hanya merupakan indikasi kinerja saja, sehingga bentuknya cenderung pada kualitatif atau tidak dapat dihitung (peningkatan, perputaran dan tingkat). Dalam perkembangannya seringkali lembaga mengabaikan pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki lembaga, namun pentingnya pengelolaan sumber daya manusia sering terdengar di dalam lembaga, namun secara konseptual rencana tersebut masih belum terlaksana dengan baik pada sumber daya manusia atau lembaga itu sendiri. Selain itu, fenomena ini juga menjadi perhatian bagi para penyuluh agama Islam yang merupakan sumber daya manusia di Kantor Urusan Agama.

Saat ini, penyuluh agama Islam harus lebih sadar bahwa adanya tuntunan untuk memiliki kemampuan dalam membuat rencana pengembangan yang berkualitas dan bermutu. Apalagi banyaknya tantangan-tantangan yang dihadapi maka merupakan sesuatu yang penting bagi instansi untuk melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama, sehingga diharapkan mampu menghasilkan para penyuluh agama Islam yang memiliki keprofesionalan dan kompetisi yang kompetitif di ruang lingkup publik.

Untuk mencapai hal tersebut, para penyuluh agama Islam berperan sebagai pelaksana dan pemimpin misi keagamaan (dakwah), memberikan komitmen keagamaan kepada masyarakat. Dalam konteks ini, seluruh tugas pokok penyuluh agama Islam merupakan bagian dari kegiatan dakwah. Sebab fungsi penyuluh agama Islam mencakup topik terkait dakwah, artinya membahas tentang umat dengan segala problematika, baik menyangkut kualitas kehidupan beragama maupun kesejahteraan umat. Indikasi fenomena semakin masif disebabkan banyak kasus dan fakta betapa kemaslahatan umat belum terealisasi dengan baik oleh pelaksana dakwah. Padahal aspek dakwah yang berdimensi pada kesejahteraan adalah bagian yang sangat prioritas dan penting dalam membentengi umat dari kekufuran.

Tugas para penyuluh agama Islam saat ini adalah menghadapi situasi sosial yang berubah dengan cepat menuju masyarakat yang berfungsi, masyarakat teknologi, masyarakat ilmiah dan masyarakat terbuka. Dengan demikian, Penyuluh agama Islam harus terus meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengembangan diri, serta memahami visi penyuluhan agama Islam dan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan materi penyuluhan agama itu sendiri serta teknik penyampaiannya secara optimal. Hal ini tidak lepas dari pengamatan dan pengawasan pimpinan yang berhak menilai mutu kerja yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam untuk pencapaian prestasi kinerja.

Evaluasi kinerja menjadi sangat penting untuk memastikan peningkatan kualitas kerja dan prestasi kerja yang merupakan bagian dari pengembangan keprofesian berkelanjutan penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama. Kegiatan evaluasi kinerja penyuluh agama Islam dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengukur tingkat keberhasilan berdasarkan norma kinerja penyuluh agama Islam dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Evaluasi kinerja juga dapat dilakukan berdasarkan prinsip obyektivitas, terukur, akuntabel, partisipatif dan transparan. Hasil evaluasi kinerja penyuluh agama Islam diharapkan dapat dijadikan bahan analisis untuk menyoroti hasil kerja yang baik dan permasalahan yang ada, serta kemungkinan untuk meningkatkan kinerja penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama (Nurdyawati dkk., 2020).

Formulasi evaluasi kinerja yang dibuat oleh Kantor Urusan Agama harus relevan dan berpotensi mempengaruhi kinerja penasihat agama Islam. Evaluasi kinerja bentuk analisis pekerjaan secara sistematis dengan bahan dan metode tertentu untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil pekerjaan dapat dicapai berdasarkan tugas pokok dan fungsi sumber daya penyuluh agama Islam. Hal ini juga berlaku karena para penyuluh agama Islam merupakan unsur yang dominan dalam pelaksanaan dakwah/nasehat Islam. (Ilham, 2019).

Selaras dengan pendapat Samir Patsan yang mengatakan bahwa penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama perlu dievaluasi kinerjanya berdasarkan amanah yang dimiliki agar dapat dijadikan sebagai indikator dalam menyusun dan merencanakan pelatihan, perencanaan/peningkatan kinerja dan untuk memetakan kebutuhan penyuluhan agama Islam (Patsan, 2020).

Penyuluh agama Islam ada juga yang non PNS memiliki Tugas pokok dan fungsi didasari atas surat tugas dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang No. 34/KUA.05.04/7/KP.01/II/2020 tentang penugasan penyuluh agama Islam non PNS sebagai pembinaan keagamaan pada desa-desa yang ada di Kecamatan Keritang. Kecamatan Keritang memiliki 16 Desa dan 1 Kelurahan dari setiap masing-masing desa ada penyuluh agama Islam non PNS sebagai kelompok binaan dan kontrol agama serta sosial. Dimensi tugas pokok dan fungsi penyuluh agama Islam non PNS ini memiliki modul pelaksanaan tugas untuk mengonsep dan memfokuskan pada indikator keberhasilan kinerja tugas pokok dan fungsi dari penyuluh agama Islam non PNS tersebut. Selain itu juga di Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang hanya ada penyuluh agama Islam non PNS dan untuk yang PNS masih belum ada karena itu wewenang dari pihak kementerian kabupaten yang mengamanahkan ke daerah Kecamatan Keritang.



KMA Nomor 53 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Tenaga Penyuluh Non PNS dan Keputusan Direktur Jenderal Bimas Islam No. DJ. III/342/Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis pengangkatan penyuluh agama Islam non PNS mengatur penetapan penyuluh agama non PNS. Kantor Urusan Agama mengajukan proposal ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, yang kemudian mengusulkan Surat Keputusan Pengangkatan (SK). Menurut peraturan ini, penyuluh Islam memiliki peran konsultatif, pendidikan, advokasi, dan informasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya saat memberikan bimbingan dan penyuluhan (Patsan, 2020).

Penugasan penyuluh agama Islam non PNS Kecamatan Keritang memiliki tugas pokok dan fungsi sebanyak delapan tanggung jawab didalam modul pelaksanaan tugas yang perlu dipenuhi dengan kompetensi yang memadai sebagai komponen utama. Ada delapan peran dan tanggung jawab utama yang harus diselesaikan, dan elemen kuncinya adalah memiliki kompetensi yang memadai, begitulah juga peran penyuluh agama Islam di ruang lingkup masyarakat untuk menciptakan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan prasarvei peneliti untuk mencoba mengidentifikasi fenomena yang terjadi pada evaluasi kinerja penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Tepatnya pada tanggal 15 Januari 2022, saat itu di Masjid At-Taqwa Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang peneliti bersama Ustadz Nurdin Hamzah (36) ketua Penyuluh agama Islam pada saat kegiatan keagamaan sedikit berbincang mengenai evaluasi kinerja penyuluh agama islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang, dan diperoleh informasi bahwa penyuluh agama Islam memiliki tugas pokok dan fungsi sebanyak delapan yang dikemas rapi dalam model, namun dari amanah dan tanggung jawab yang diberikan tersebut penyuluh agama Islam tidak melakukan dengan optimal dan tidak maksimal, dikarenakan penyuluh agama Islam hanya melakukan beberapa tanggung jawab dari tugas pokok dan fungsinya.

Realita berdasarkan prasarvei juga menunjukkan bahwasanya tidak maksimalnya Kantor Urusan Agama dalam mengamati dan *memonitoring* kinerja penyuluh agama Islam. Salah satu cara mengamati dan *memonitoring* kinerja adalah evaluasi yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Ustadz Nurdin Hamzah (36) ketua penyuluh agama Islam juga mengatakan bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang melakukan evaluasi kinerja yang tidak maksimal dan kurang optimal kepada penyuluh agama Islam. Bentuk evaluasi kinerja yang dilakukan merupakan bentuk evaluasi kinerja masih belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja para penyuluh agama Islam, indikasi yang dicapai evaluasi kinerja nantinya mampu memberikan efek dan pengaruh pada kualitas kerja penyuluh agama Islam. Sehingga menimbulkan pertanyaan besar mengenai bentuk evaluasi kinerja penyuluh agama Islam yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti apa dan alasan mengapa itu digunakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang.

Selanjutnya penelitian lebih lanjut diperlukan, untuk menemukan solusi dari indikasi masalah yang muncul. Analisis SWOT adalah salah satu analisis yang digunakan untuk menyelidiki lebih dalam penelitian tersebut. Telaahan ini untuk mendalami evaluasi kinerja yang dilakukan Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang kepada penyuluh agama Islam menggunakan analisis SWOT sebagai alat kajian dan penggarapan secara cermat yang berguna untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor secara sistematis dan merumuskan berdasarkan logika kekuatan (*strength*), kelemahan (*waeknesses*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*treath*).

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis permasalahan yang telah di paparkan dan menuangkan tulisan ini dengan mengangkat judul **Analisis Evaluasi Kinerja Penyuluh agama Islam Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah salah tafsir mengenai istilah-istilah dan interpretasi judul skripsi analisis evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau, maka peneliti memaparkan beberapa istilah sebagai berikut :

### 1. Analisis

Analisis adalah penguraian dan penjabaran terhadap suatu peristiwa yang dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai keadaan yang sebenarnya. Analisis juga merupakan penyelidikan penyebab-penyebab adanya kesenjangan dalam suatu peristiwa (Magdalena dkk., 2020).

### 2. Evaluasi Kinerja

Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur untuk mengidentifikasi dan mengukur sesuatu dengan menggunakan metode dan aturan yang telah ditentukan (Muryadi, 2017). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam mengimplementasikan tugas dan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Ferawati, 2017).

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja adalah suatu proses penilaian pelaksanaan tugas (*performance*) seseorang atau sekelompok orang dalam satu instansi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu oleh pimpinan/atasan.

### 3. Penyuluh agama Islam

Penyuluh agama Islam adalah para juru penerang penyampai pesan kebaikan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagaman yang baik. Selain itu, penyuluh agama Islam berada di garis depan dalam upaya untuk mendukung dan membimbing umat Islam dalam memperoleh kehidupan yang sejahtera dan berkualitas tinggi yang dihasilkan secara internal, memungkinkan realisasi tepat waktu dari kehidupan mereka yang memahami Islam (Hamzah, 2018).

Kemudian, penyuluh agama Islam non PNS tokoh agama membantu fungsional penyuluh agama Islam dalam menjalankan tanggung jawab dan fungsinya. Orang-orang ini sangat penting dalam mempromosikan orang-orang beragama untuk meningkatkan tingkat kesalehan, iman, dan harmoni mereka melalui kontrol sosial agama.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan ini tentang bagaimana analisis peneliti dari evaluasi kinerja penyuluh agama Islam yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau?.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjabarkan hasil analisis dan mengetahui evaluasi kinerja penyuluh agama Islam yang dilakukan Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

### E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berguna untuk menambahkan kajian teoritis dan berkontribusi pada perkembangan ilmu manajemen dakwah serta menjadi bahan literasi para akademis untuk mengetahui analisis evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.
2. Penelitian ini secara pribadi berguna untuk menambahkan bacaan peneliti dan mengembangkan kompetensi peneliti di bidang kajian topik tentang analisis evaluasi kinerja.
3. Penelitian ini secara tidak langsung berguna untuk merangsang penyelenggara evaluasi kinerja bahwa pentingnya evaluasi kinerja tersebut dilakukan dalam instansi ataupun organisasi.
4. Penelitian ini juga berguna untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana sosa strata 1 program studi manajemen dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian terdahulu

Agar dapat memperoleh bandingan dengan penelitian lain sekaligus memposisikan penelitian ini, maka di bawah ini beberapa kajian terdahulu yang relevan dan telah diteliti akan menjadi panduan pada judul penelitian ini diantara lain :

1. Penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja Penyuluh agama non PNS Kota Makassar Pasca Diklat pada Balai Diklat Keagamaan Makassar” oleh Samir Patsan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, setelah pelatihan teknis substantif mereka di Balai Diklat Agama Makassar, penyuluh agama non-PNS berkinerja cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran mereka, ketepatan mereka dalam membuat dan menyampaikan laporan rutin, pembuatan Rencana Kerja Operasional (RKO) dan Strategi Operasional (SO) berdasarkan juknis, serta pemetaan dan pemilihan model, teknik, dan pendekatan bimbingan dan penyuluhan serta efek pada perilaku, pengetahuan, dan pemahaman hidup masyarakat sasaran, serta pengurangan kejahatan di komunitas binaan, masalah sosial dan agama, dan perubahan perilaku (Patsan, 2020).

Kesamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas evaluasi kinerja penyuluh agama Islam. Namun, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan deskriptif, dan analisis SWOT untuk meneliti objek di Kantor Urusan Agama Kabupaten Keritang, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus dan teknik objek yang berbeda.

2. Penelitian yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Dakwah MUI Kota Medan Tahun 2016-2021” oleh Wulan April Laili. Temuan penelitian menunjukkan bahwa MUI Kota Medan akan menjalankan dua program antara 2016 dan 2021. Pertama adalah program langsung dan berbasis media massa untuk pelaksanaan dakwah. Program pelaksanaan dakwah di dakwah MUI Kota Medan dari tahun 2016 hingga 2019 dan 2021 secara langsung membuahkan hasil positif sejalan dengan program dan standar yang telah ditetapkan. Sementara itu, program pelaksanaan dakwah melalui media massa dari tahun 2016 hingga 2021 berjalan sukses dan membuahkan hasil yang sejalan dengan tujuan program. Tahun 2020 kedatangan pandemi COVID-19 yang berdampak negatif pada program pelaksanaan dakwah langsung dan menjadi penghalang bagi Dakwah MUI Kota Medan (Laili, 2021).

Kesamaan penelitian ini adalah melihat evaluasi secara umum dan menggunakan metode penelitian kualitatif dekriptif. Namun yang memberdakan adalah variabel yang menjadi fokus kajiannya, penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdahulu membahas tentang pelaksanaan dakwah sedangkan penelitian ini menganalisis SWOT evaluasi kinerja dan objek yang diteliti peneliti membahas mengenai penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama Keritang dan peneliti terdahulu membahas tentang MUI Kota Medan 2016-2021.

3. Penelitian yang berjudul “Analisis Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus STT Sangkakala)” oleh Ibrar Adi Permana. Temuan menunjukkan bahwa kegiatan yang saat ini ada untuk mengevaluasi kinerja dosen terbatas pada pengaturan pendidikan dan tidak mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tiga dharma pendidikan tinggi oleh dosen. Metodologi penelitian ini menggabungkan pendekatan balance scorecard dengan pendekatan kualitatif. Tiga tujuan strategis evaluasi kinerja dosen adalah perspektif proses bisnis internal, perspektif pelanggan dan perspektif keuangan. Sejumlah subsistem, antara lain subsistem EKEU, EDOM, EDOS, EPRODI, EP3M, dan ADAK, mendukung pengembangan perangkat lunak dalam menilai kinerja dosen, yang merupakan sumber data penilaian kinerja dosen di lembaga STT STT (Permana, 2020).

Kesamaan penelitian ini adalah melihat cara menilai kinerja secara umum dan menggunakan metode penelitian yang sama juga. Sedangkan perbedaannya terletak pada peneliti menganalisis dengan pendekatan analisis SWOT evaluasi kinerja dan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan balance scorecard dalam menilai kinerja.

4. Penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas”, oleh Halus dan Bahktiar. Menurut temuan penelitian, evaluasi kinerja didasarkan pada evaluasi sejumlah faktor, termasuk tujuan kerja, perilaku kerja, nilai tambah, dan kreativitas. Fsktor pertama ketika pekerjaan seorang karyawan termasuk dalam kategori baik, itu dapat diukur, realistis, dan selaras dengan tujuan. Faktor kedua yang melemahkan evaluasi pekerjaan adalah adanya SDM yang relatif lemah dalam hal moralitas dan kompetensi selama proses penilaian, sedikit miskin dalam hal kualitas kerja, dan minim didanai oleh pendidikan sehingga tidak ada insentif untuk menyelesaikan setiap tugas yang perlu diselesaikan dalam rangka meningkatkan prestasi kerja profesional. Faktor ketiga pengetahuan dan keterampilan Aparatur Sipil Negara dapat ditingkatkan, bersama dengan dana pelatihan dan program pengembangan sumber daya manusia, untuk membantu mengatasi hambatan dan meningkatkan kompetensi dan kualitas (Halus & Bakhtiar, 2020).

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas evaluasi kinerja dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Penyuluh agama Islam Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa”, oleh Heri Kurniawansyah HS, Ahmad Budi Kurniadi dan Muhammad Yamin. Berdasarkan temuan penelitian, ditetapkan bahwa keberadaan penyuluh agama menjadi tolak ukur evaluasi efektivitas program pemerintah. Penelitian ini membahas dua program kerja: mewujudkan keluarga Sakinah dan memberikan bimbingan dan konseling keagamaan. Kedua program berfungsi dengan baik. Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbawa berhasil menemukan solusi untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat evaluasi, yang meliputi pengaruh kecanggihan teknologi, kurangnya disiplin dan keseriusan masyarakat, serta kesibukan akibat tekanan ekonomi. Organisasi yang fokus pada kegiatan dakwah dalam kehidupan sehari-hari adalah organisasi pemuda kecamatan (Kurniawansyah dkk., 2022).

Persamaan penelitian di atas yakni membahas mengenai evaluasi pada penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama dan menggunakan pendekatan deskriptif psds metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas mengenai variabel evaluasi kinerja dan menganalisis dengan SWOT pada variabel tersebut sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai evaluasi program.

6. Penelitian yang berjudul “Analisis Evaluasi Kinerja Di PT Energi Unggul Persada”, oleh Yosua Simbolon, Christian Wiradendi Wolor dan Marsofiyati. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan berharga bagi PT. EUP dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dalam lingkungan bisnis yang berubah, pemahaman yang lebih baik tentang evaluasi kinerja akan membantu perusahaan memaksimalkan sumber daya manusianya dan memperkuat posisinya di pasar yang kompetitif. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi berharga dalam upaya perusahaan mencapai tingkat keunggulan kompetitif yang lebih tinggi (Simbolon dkk., 2023)

Kesamaan penelitian ini adalah sama sama membahas mengenai analisis evaluasi kinerja dengan metode yang sama yakni kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada objek dan subjeknya, yang diteliti kajian terdahulu fokus di PT Energi Unggul dan peneliti menyelidiki evaluasi kinerja penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang serta menelaah dengan analisis SWOT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Penelitian yang berjudul “Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik”, oleh Resya Nurdyawati, Teguh Soedarto dan Sumartono. Hasil penelitian menunjukkan kinerja penyuluh pertanian BPP Balongpanggang berada pada kategori cukup. Belum optimalnya kinerja penyuluh tersebut dikarenakan rendahnya pelaksanaan penyuluhan dalam bentuk demonstrasi, temu-temu dan metode dalam bentuk kursus serta rendahnya penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani dalam aspek jumlah dan kualitas (Nurdyawati dkk., 2020).

Kesamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas mengenai evaluasi kinerja dan metodenya. Sedangkan perbedaannya pada objek yang diteliti kajian terdahulu memfokus kajian pada penyuluhan pertanian dan peneliti fokus pada bentuk evaluasi kinerja penyuluh agama Islam di Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang serta menelaah dengan analisis SWOT.

Dari hasil penelitian diatas, penelitian ini akan menambahkan dan menguatkan temuan-temuan terdahulu dengan sudut pandang yang berbeda. Penelitian ini akan melengkapi kajian-kajian terdahulu dengan utamanya adalah menelaah dengan analisis SWOT bentuk evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang.

## B. Landasan Teori

Kerangka teori ini akan dibahas dalam rangka memperoleh dan menjelaskan kosep-konseptoritis yang berkaitan dengan subjek penelitian. Kerangka teori mencakup pengertian dan penjelasan lainnya yang akan memudahkan untuk memecahkan tantangan-tantangan dan masalah teoritis pada fokus kajian penelitian ini.

Pembahasan mengenai topik kajian ini terdapat beberapa komponen yang perlu menjadi indikator dan tolak ukur dalam proses pelaksanaan yang menjadi perhatian dan pengevaluasian dari pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Dalam proses ini evaluasi berperan sebagai nilai dasar atas pertimbangan tindakan yang dilakukan.

### 1. Konsep Analisis

Analisis merupakan cara menemukan bagian yang benar dan mendapatkan pemahaman yang jelas tentang materi pelajaran secara keseluruhan, analisis memerlukan memecah materi pelajaran menjadi bagian-bagian komponennya dan mempelajari masing-masing secara terpisah serta bagaimana kaitannya dengan bagian lain (Poerwadarminta, 2013). Menurut pendapat Karyadi mengemukakan pendapat bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri atau tanda tiap bagian kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Muhamad Karyadi, 2019).

## 2. Jenis-Jenis Analisis

Ada beberapa jenis-jenis dalam menganalisis suatu penelaahan bagian tertentu yakni sebagai berikut:

### a. Analisis PEST

Jenis analisis ini adalah suatu teknik dalam manajemen yang digunakan untuk melihat faktor-faktor lingkungan luar yang berpengaruh terhadap suatu hal (perusahaan, instansi, organisasi, proyek, masalah, dll.) Analisis PEST meneliti kekuatan eksternal organisasi atau program politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang mungkin berdampak pada proses pencapaian hasil yang diinginkan. Dengan mengidentifikasi keempat elemen ini, manajer yang terlibat dalam pengembangan objek dapat mencapai hasil yang optimal dengan menerapkan strategi yang dianggap tepat dalam jangka waktu tertentu (Mahadiansar & Aspariyana, 2020).

### b. Analisis SOAR

Metode yang dinamis, mutakhir, dan kreatif untuk membina pemikiran strategis, mengevaluasi kinerja individu dan tim, mengembangkan strategi, dan menghasilkan rencana strategis adalah analisis SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, and Results). Menemukan kekuatan, peluang, aspirasi, dan hasil dikenal sebagai konsep SOAR. Sebagai kerangka kerja untuk rencana kerja, SOAR menekankan pengembangan dan penerapan strategi positif melalui identifikasi kekuatan, peluang untuk membangun kreativitas, berbagi aspirasi di antara individu dan tim, dan penentuan hasil yang terukur dan bermakna (Anam, 2020).

### c. Analisis SWOT

Karyaningsih dan Sari mengemukakan bahwa analisis SWOT adalah teknik yang menggabungkan perencanaan strategis untuk menilai potensi ancaman, peluang, dan kelemahan proyek (Karyaningsih & Sari, 2019). Sebagai alat untuk analisis pencapaian tujuan, analisis SWOT juga dianggap sebagai satu-satunya strategi yang sangat bisa diterapkan untuk meningkatkan kinerja sehingga ada kesesuaian dengan target yang dituju (Rangkuti, 2014).

Analisis SWOT adalah metode analisis sederhana yang dapat digunakan untuk membuat model yang sesuai dan sejalan dengan tujuan yang dimaksud. Misalnya, dapat digunakan untuk membuat model evaluasi kinerja dengan melakukan penyelidikan internal kekuatan dan kelemahan dan penyelidikan eksternal terhadap peluang dan ancaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sodikin & Gumiandari, 2022).

Jadi dapat di disimpulkan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen sangat bermanfaat dalam menganalisa hal-hal yang bersifat strategis dan dapat memudahkan merumuskan strategi serta memberikan gambaran secara jelas guna menerapkan peranan faktor internal secara maksimal. Selain itu juga, analisis SWOT dapat menggambarkan peluang sehingga dapat meminimalkan kelemahan yang ada di badan instansi/ organisasi.

#### 1) Faktor Analisis SWOT

Menurut George Albert Smith Jr dan C Roland Christensen ada beberapa faktor analisis SWOT yang terdiri dari, yaitu:

##### a) Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan merupakan prasyarat dan potensi dalam menilai kinerja suatu instansi atau organisasi. Kekuatan yang melekat pada lembaga atau organisasi dan kemampuan unik, serta keunggulan atau nilai tambahnya, adalah contoh faktor kekuatan. Ini mudah terlihat jika suatu lembaga atau organisasi memiliki kualitas unik yang mendapat nilai-plus tinggi pada evaluasi kinerja dan dapat menghasilkan tingkat kualitas dan potensi yang lebih tinggi. Kemudian juga faktor pendukung dapat berupa sumber daya, keahlian, atau kelebihan lain yang mungkin diperoleh berkat sumber keuangan, citra, keunggulan, serta hubungan baik antara atasan dan bawahan.

##### b) Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan adalah kondisi atau keadaan apa pun yang berubah menjadi kekurangan dan kelemahan yang dicatat dalam tinjauan kinerja lembaga atau organisasi. Intinya, kelemahan yang melekat ada di dalam lembaga atau organisasi. Namun, faktor yang paling krusial adalah bagaimana lembaga atau organisasi tersebut mengembangkan suatu kebijakan sehingga dapat mengurangi atau bahkan memberantas kelemahan saat ini sama sekali. Bisa juga menjadi kelemahan dari bentuk evaluasi organisasi/instansi menjadi sebuah sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh bentuk evaluasi kinerja yang lain. Kemudian juga faktor penghambat dapat berupa fasilitas yang tidak lengkap, kurangnya sumber keuangan, kemampuan mengelola, keahlian dan citra organisasi/instansi.

##### c) Peluang (*Opportunities*)

Peluang merupakan suatu kondisi atau situasi lingkungan di luar evaluasi kinerja organisasi/instansi yang sifatnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan pegawai/penyuluh agama Islam disebuah organisasi/instansi. Dengan mengetahui hal-hal eksternal mana yang dapat dijadikan peluang dengan cara membandingkan dua analisis internal (strengths dan weaknesses) organisasi/instansi dengan analisis internal dari kompetitor lain. Beberapa hal yang dapat dijadikan peluang perlu diranking berdasarkan dugaan atau kemungkinan berhasil, sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target tertentu. Kemudian juga faktor eksternal yang mendukung dalam pencapaian tujuan dapat berupa perubahan kebijakan, perubahan persaingan, perubahan teknologi dan perkembangan hubungan atasan dan bawahan.

#### d) Ancaman (*Treats*)

Ancaman adalah kebalikan dari faktor peluang yang merupakan keadaan eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya evaluasi kinerja dalam sebuah instansi/organisasi. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tiffak menguntungkan bagi sebuah instansi/organisasi. Apabila ancaman segera tidak ditanggulangi maka dapat berakibat dampak yang berkepanjangan sehingga menjadi penghalang dan penghambat tercapainya hasil evaluasi kinerja yang baik sebuah organisasi/instansi. Ancaman bisa dilihat dari tingkat keparahan hasil evaluasi kinerja dan kemungkinan terjadinya dalam evaluasi kinerja yang dilakukan oleh sebuah organisasi/instansi (Fatimah, 2016). Selain itu, variabel luar yang menghambat organisasi atau lembaga dapat mencakup adanya inovasi baru, perubahan teknologi, dan kebijakan baru

#### 1) Manfaat Analisis SWOT

Berikut ini adalah beberapa manfaat analisis SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Membantu menelisik dengan empat pilar analisis masalah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dapat dilihat dan diperiksa secara bersamaan dengan bantuan analisis SWOT.
- b) Analisis SWOT dapat menghasilkan hasil dalam bentuk analisis yang cukup tepat untuk menawarkan panduan dan saran untuk melestarikan kekuatan dan meningkatkan kualitas dari peluang yang ada saat itu, sambil menurunkan kelemahan dan juga menghindari ancaman.
- c) Bermanfaat bagi lembaga atau organisasi dari empat perspektif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berfungsi sebagai dasar untuk proses identifikasi, analisis SWOT dapat membantu kita dalam mengungkap aspek-aspek organisasi yang sebelumnya diabaikan atau diabaikan.

- d) Analisis SWOT sebagai alat yang berguna untuk analisis komponen, membantu Anda menentukan tindakan terbaik berdasarkan keadaan dan kondisi lapangan.
  - e) Bermanfaat bagi lembaga dan organisasi yang dapat mengurangi kelemahan mereka saat ini dan mengurangi dampak ancaman potensial dengan analisis SWOT (Fatimah, 2016).
- 2) Kegunaan Analisis SWOT

Fajar Nuraini mengemukakan ada beberapa kegunaan analisis SWOT, antara lain sebagai berikut (Fatimah, 2016):

- a) Sebagai pemeriksaan lingkungan internal lembaga atau lembaga serta keadaan internalnya. Banyak perusahaan dan organisasi telah mengadopsi analisis SWOT ini sebagai metode untuk rencana tinjauan kinerja karyawan mereka. Organisasi atau perusahaan dapat mempelajari kondisi internal dan eksternal dengan melakukan analisis SWOT. Kondisi eksternal ini terdiri dari peluang dan hambatan, dan kondisi internal ini terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.
- b) Memastikan kedudukan suatu lembaga atau organisasi dalam kaitannya dengan lembaga atau organisasi lain. Lembaga dapat melihat bagaimana mereka menumpuk terhadap lembaga lain dengan manajemen layanan atau pengorganisasian SDM dengan mengidentifikasi empat komponen analisis SWOT. Sekarang lebih mudah untuk menentukan pesaing mana yang benar dan memiliki peluang terbesar untuk mencapai target agensi berkat hasil layanan.
- c) Sama seperti mengungkapkan kapasitas instansi untuk melakukan ketika dihadapkan dengan tenaga kerjanya, analisis SWOT membantu dalam menentukan apakah penilaian dapat menghasilkan hasil berkaliber tinggi. Dengan demikian, akan lebih mudah untuk memutuskan tindakan cerdas untuk melawan dan saingan yang ada saat itu.

### 3. Konsep Evaluasi

#### a. Pengertian Evaluasi

Para ahli telah menjelaskan teori dan konsep berkenaan dengan evaluasi ini dari berbagai perspektif serta cara pandang para ahli itu sendiri, perbedaan pada sudut pandang, konsep, kekhasan, dan metodologi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki tentunya menjadi latarbelakangnya. Menurut Tyler mengatakan bahwa evaluasi sebagai suatu proses untuk memastikan sejauh mana terealisasi atau tidaknya suatu tujuan (Novalinda dkk., 2020).

Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu. Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki. Artinya ketiga kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan untuk memperoleh hasil kerja yang baik. Dalam kaitan ini ada dua istilah yang hampir sama tetapi sesungguhnya berbeda, yaitu penilaian dan pengukuran. Pengertian pengukuran terarah kepada tindakan atau proses untuk menentukan kuantitas sesuatu, karena itu biasanya diperlukan alat bantu. Sedangkan penilaian atau evaluasi terarah pada penentuan kualitas atau nilai sesuatu (Mahirah, 2017).

Selain itu, evaluasi adalah proses mengumpulkan data tentang kinerja sesuatu, yang kemudian digunakan untuk memilih tindakan terbaik ketika membuat keputusan. Evaluasi juga dapat dipahami sebagai proses mengevaluasi sesuatu sesuai dengan standar atau tujuan yang telah ditentukan, dan kemudian membuat keputusan mengenai item yang dievaluasi (Ridho, 2018).

Menurut Arifin, evaluasi pada dasarnya adalah proses sistematis dan berkelanjutan yang menetapkan nilai dan signifikansi sesuatu berdasarkan sejumlah faktor dan standar sehingga pilihan dapat dibuat. Arifin terus menjelaskan sejumlah topik terkait evaluasi berdasarkan pemahaman tersebut, bahwa (Asrul dkk., 2014):

- 1) Evaluasi adalah metode, bukan produk akhir. Hal itu butuh proses yang akan dipertimbangkan, baik dari segi nilai atau makna yang lebih dalam, hasil kegiatan evaluasi melukiskan gambaran kualitas. Sedangkan evaluasi adalah proses dimana nilai dan makna diberikan. Gambaran kualitas yang disebutkan di atas adalah hasil yang wajar dari prosedur penilaian yang dilakukan. Tanpa ragu, proses ini dilakukan secara konsisten, metodis, dengan tujuan yang direncanakan dalam pikiran, sesuai dengan kebijakan dan pedoman, dan secara berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tujuan evaluasi adalah untuk memastikan kualitas suatu objek, terutama dalam hal maksud dan nilainya.
- 3) Proses evaluasi perlu mempertimbangkan. Ide dasar di balik evaluasi adalah pertimbangan ini. Suatu kegiatan tidak termasuk dalam kategori kegiatan evaluasi jika faktor ini tidak diperhitungkan.
- 4) Seperangkat kriteria harus digunakan ketika mengevaluasi nilai dan tujuan. Pertimbangan nilai dan tujuan bukanlah proses yang termasuk dalam parameter evaluasi yang ditentukan tanpa adanya kriteria eksplisit. Karena temuan evaluasi dapat dijelaskan secara teoritis dan ilmiah, evaluator harus hati-hati mempertimbangkan kriteria, adanya kepercayaan diri bagi pengevaluasi, menghindari keberadaan unsur subjektifitas, hasil yang dapat dilakukan secara kolektif oleh orang dan waktu yang berbeda dan memberikan kemudahan bagi orang yang melakukan evaluasi.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dibahas sebelumnya, evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses pembuatan atau evaluasi hasil suatu proses, kegiatan, pelaksanaan, atau program yang direncanakan. Evaluasi dapat dilakukan kapan saja selama durasi program yang direncanakan, dari awal hingga akhir.

#### 4. Konsep Kinerja

##### a. Pengertian Kinerja

Menurut Mangkunegara dalam Kartomo mengemukakan bahwa Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya (Kartomo & Slameto, 2016). Kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu instansi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan instansi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa kinerja merupakan hasil kerja berupa prestasi yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi kerjanya sesuai dengan tanggung jawabnya yang dibandingkan dengan indikator-indikator, standar hasil kerja, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu sesuai standar.

Dari penjelasan diatas, senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu sebagai berikut.

##### 1. Menurut Siswanto

Kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

2. Menurut Miner

Kinerja adalah seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada acuan tindakan pencapaian sesuatu pekerjaan yang diminta.

3. Menurut Donelly, Gibson and Ivan Cevich

Kinerja adalah pencapaian yang merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik (Nursam, 2017).

Dari banyaknya penjelasan dan pengertian kinerja yang dipaparkan di atas, penulis berpendapat bahwasannya kinerja adalah suatu bentuk keberhasilan dan prestasi yang diraih oleh seseorang, baik pegawai atau karyawan terhadap tugas pokok dan fungsinya pada suatu instansi atau kantor yang bersangkutan.

**b. Faktor faktor Kinerja**

Kinerja, menurut Marihot Tua Efendi Hariandja adalah hasil kerja yang diselesaikan oleh individu atau kelompok individu dalam suatu organisasi, baik formal maupun informal, publik atau swasta, dan sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Dalam upaya mencapai kinerja, beberapa faktor tersebut lebih berpusat pada individu atau individu yang terlibat dalam kantor atau organisasi tersebut. Elemen-elemen ini diklarifikasi sebagai berikut: (Hariandja, 2007):

1. Kuantitas Pekerjaan

Kuantitas Pekerjaan adalah jumlah total pekerjaan yang ditugaskan kepada karyawan atau jumlah pekerjaan yang harus mereka selesaikan. diukur dengan kapasitas untuk menghasilkan produk kerja atau target secara kuantitatif sesuai dengan biaya.

2. Kualitas Pekerjaan

Sejauh mana pekerjaan bermanfaat atau merugikan karyawan dikenal sebagai kualitas kerja. Hal ini terbukti dalam akurasi, kerapian, dan kecepatan penyelesaian pekerja serta kemampuan dan ketangkasan mereka..

3. Pengetahuan Kerja

Proses menugaskan seorang pekerja yang cocok untuk pelatihan atau pengalamannya ke suatu posisi dikenal sebagai pengetahuan kerja. Ini terbukti dalam pemahaman pekerja tentang topik-topik yang berkaitan dengan tanggung jawab mereka.

4. Kerjasama Tim

Memeriksa kemampuan pekerja untuk berkolaborasi dengan

orang lain untuk menyelesaikan tugas disebut kerja tim. Kerja sama horizontal, di mana kepala organisasi dan karyawannya menciptakan hubungan yang saling menguntungkan, juga merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan organisasi. Kerja sama tidak hanya terbatas pada kerja sama vertikal atau karyawan.

#### 5. Kreatifitas

Kemampuan seorang pekerja untuk menyelesaikan setiap tugas dengan caranya sendiri atau dengan inisiatif dikenal sebagai kreativitas, dan dipandang efektif dan efisien. Ini juga memiliki potensi untuk membawa perubahan yang akan memajukan organisasi.

### 5. Konsep Evaluasi Kinerja

#### a. Pengertian Evaluasi Kinerja

Menurut Simanjuntak Evaluasi kinerja adalah proses penilaian pelaksanaan tugas (*performance*) seseorang atau sekelompok orang atau unit kerja organisasi atau instansi. Tugas pokok dan fungsi seseorang, sekelompok orang, atau unit kerja dinilai dan diberlakukan di suatu instansi, perusahaan, atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang telah ditentukan melalui proses evaluasi kinerja. Cara yang paling adil bagi organisasi atau perusahaan untuk memberi penghargaan kepada karyawannya adalah melalui evaluasi kinerja.

Penilaian kinerja juga dikenal sebagai evaluasi kinerja. Pyman J. Simanjuntak menyatakan bahwa evaluasi kinerja adalah penggambaran sistematis dan terstruktur tentang kelebihan dan kekurangan baik kerja solo maupun kelompok. Penilaian kinerja tidak akan dapat menyelesaikan masalah manusia seperti resistensi penilai dan adanya hambatan interpersonal, juga tidak akan dapat menyelesaikan masalah teknis seperti pemilihan format. (Simanjuntak, 2011).

Dari pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh kinerja individu dan bahwa evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk memastikan hasil kerja atau prestasi karyawan dan kinerja organisasi. Evaluasi kinerja dapat juga di artikan sebagai sistem formal yang digunakan untuk mengevaluasi hasil kerja ataupun prestasi kerja yang di hasilkan oleh pegawai secara periodik yang ditentukan oleh organisasi atau instansi.

#### b. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Kinerja

Menurut Ivan Cevich sebagaimana dikutip Surya Dharma mengemukakan bahwa ada beberapa tujuan evaluasi kinerja yang diperlukan agar penilaian dapat ditemukan secara analisis dan terstruktur, berikut tujuan evaluasi kinerja (Dharma, 2018):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengembangan  
Digunakan untuk menentukan pegawai yang perlu dilatih (pelatihan) dan membantu evaluasi hasil latihan. Kemudian membantu pelaksanaan konseling antara atasan dan bawahan sehingga dapat dicapai usaha usaha pemecahan masalah yang dihadapi pegawai.
2. Pemberian *Reward*  
Digunakan untuk proses penentuan kenaikan gaji, imbalan atau insentif dan promosi. Berbagai organisasi juga menggunakan hal tersebut untuk memberhentikan pegawai.
3. Motivasi  
Digunakan untuk memotivasi pegawai, mendorong dan mengembangkan inisiatif, rasa tanggung jawab sehingga mereka terdorong untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Perencanaan SDM yang baik  
Perencanaan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keahlian dan keterampilan serta perencanaan SDM.
5. Kompensasi Pegawai/Penyuluh  
Dapat membarikan informasi yang digunakan untuk menentukan apa yang harus diberikan kepada pegawai/penyuluh yang berkinerja tinggi atau rendah dan bagaimana prinsip pemberian kompensasi yang adil dan setara.
6. Komunikasi atasan dan bawahan  
Komunikasi yang berkelanjutan dan berkesinambungan antara atasan dan bawahan menyangkut kinerja pegawai.  
beberapa manfaat evaluasi kinerja adalah dapat meningkatkan hasil kerja instansi atau perusahaan dengan meningkatkan kinerja SDM. Manfaat ini meliputi (Nawawi, 2016):
  1. Meningkatkan saling pengertian antar pegawai tentang persyaratan kinerja perusahaan/instansi.
  2. Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang pegawai, sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik, atau minimal berprestasi sama dengan prestasi terdahulu.
  3. Memberikan peluang kepada pegawai untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya serta meningkatkan keperdulian terhadap karier atau pekerjaan yang di embannya sekarang.
  4. Mengidentifikasi atau merumuskan kembali sasaran tujuan, sehingga pegawai termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya.
  5. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat, dan kemudian



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyetujui rencana itu jika tidak ada hal-hal yang perlu di ubah sesuai dengan kebutuhan.

Kemudian, berikut ini adalah manfaat dari evaluasi kinerja secara umum:

1. Memaksimalkan motivasi karyawan agar dapat mengelola kegiatan operasional organisasi secara efektif dan efisien..
2. Untuk mendukung pekerja dalam pilihan seperti pemutusan hubungan kerja, pemindahan, dan kemajuan.
3. Untuk menentukan persyaratan pelatihan dan kriteria pengembangan yang tepat sehingga lembaga atau organisasi dapat memperoleh kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan uniknya.
4. Untuk menginformasikan anggota staf tentang bagaimana manajer menilai kinerja merek.
5. Untuk memberikan pedoman dalam menetapkan hadiah dan sanksi

Tujuan utama dari kegiatan evaluasi kinerja adalah untuk mengukur seberapa baik setiap anggota tenaga kerja menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi dan kuantitas tinggi. Hal ini memungkinkan penerapan langkah-langkah efektif, seperti pembinaan atau pelatihan berkelanjutan, serta langkah-langkah korektif untuk pekerjaan di bawah standar yang masih mematuhi spesifikasi pekerjaan. Manajemen atau karyawan yang berwenang memberikan penilaian terhadap tenaga kerja yang diangkat biasanya melalui atasan langsung dalam struktur hierarkis atau pihak lain yang ditunjuk langsung atau diberi wewenang oleh atasan untuk memberikan penilaian, melakukan evaluasi tenaga kerja.

### c. Landasan Dasar Evaluasi Kinerja Menurut Al-Qur'an

Setiap rangkaian tindakan yang dilakukan harus memiliki landasan secara masif untuk sebagai keutuhan dari tanggung jawab yang di amanahkan. Oleh karena itu melihat penyuluh pada Kantor Urusan Agama secara individual memiliki tugas pokok dan fungsinya masing-masing, ayat dan dalil yang kuat merupakan acuan para penyuluh untuk melaksanakan tugasnya. Hal ini tertuangkan pada Firman Allah SWT pada QS At-Taubah :105;

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ  
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu*

*apa yang telah kamu kerjakan." (QS At-Taubah :Ayat 105)*

#### d. Peran Evaluasi Kinerja

Dalam buku Wirawan Human Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian, ia membahas penerapan penilaian kerja dan evaluasi kinerja serta menjelaskan peranan evaluasi kinerja sebagai berikut (Wirawan, 2010):

1. Pengukuran Kemajuan
2. Alat Perencanaan
3. Alat Perbaikan

Agar memperdalam maksud dari peranan evaluasi kinerja penulis mencoba menjelaskan dan menguraikan sebagai berikut.

1. Pengukuran Kemajuan

Untuk menentukan apakah sasaran penyuluh agama Islam dapat dipenuhi dalam jangka waktu dan jadwal yang ditetapkan oleh Kantor Urusan Agama, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi adalah proses penelitian yang menentukan sejauh mana perjalanan usaha menuju tujuan dievaluasi dan tolak ukur kemajuan. Sudah jelas bahwa evaluasi pada dasarnya adalah pengukuran sejauh mana upaya kinerja yang dilakukan sejauh ini telah dicapai dan berhasil. Dari proses ini pihak manajemen Kantor Urusan Agama mengetahui ukuran kemajuan dari tugas pokok dan fungsi yang telah diamanahkan, dan kita dapat menganalisis pengevaluasi kinerja dari proses ini untuk kemajuan presatasi tentunya.

2. Alat Perencanaan

Secara konteks hal yang terjadi, setelah itu harus ada sebuah perencanaan untuk hal yang lebih baik lagi dan alat perencanaan juga merupakan hasil evaluasi yang menimbulkan situasi dan kondisi jika terjadi faktor diluar perkiraan maka akan ada penyesuaian rencana. Pada manajemen struktural, perencanaan yang hadir dari penyesuaian merupakan kesiapan dalam bentuk evaluasi kinerja pegawai atau penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama.

3. Alat Perbaikan

Keadaan dan situasi yang telah dipetakan akan ada perbaikan kedepannya, perbaikan tanpa didahului dengan evaluasi tidak dapat dilakukan karena untuk melakukan perbaikan itu haruslah jelas apa yang perlu diperbaiki. Dalam konteks penelitian ini hal yang diperbaiki adalah kinerja penyuluh agama Islam dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dan melihat hasil peformanya di ruang lingkup internal dan eksternal, gambaran ini bisa dilihat dari pola laporan yang di

serahkan dalam jangka waktu tertentu.

**e. Kegunaan Evaluasi Kinerja**

Kegunaan dari evaluasi kinerja menurut pendapat Mangkunegara sebagai berikut (Sofyan Tsauri, 2014):

1. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk prestasi, pemberhentian dan besarnya balas jasa penyuluh agama.
2. Untuk mengukur sejauh mana seorang penyuluh dapat menyelesaikan pekerjaannya.
3. Sebagai dasar mengevaluasi efektivitas seluruh kegiatan dalam instansi.
4. Sebagai dasar untuk mengevaluasi program latihan dan keefektifan jadwal kerja, metode kerja, struktur organisasi, gaya pengawasan, kondisi kerja dan pengawasan pada penyuluh.
5. Sebagai indikator untuk menentukan kebutuhan akan latihan bagi penyuluh yang ada di dalam instansi.
6. Sebagai kriteria menentukan, seleksi, dan penempatan penyuluh.
7. Sebagai alat memperbaiki atau mengembangkan kecakapan penyuluh.
8. Sebagai dasar untuk memperbaiki atau mengembangkan uraian tugas (*job description*) penyuluh.

**f. Ketentuan Sistem Evaluasi Kinerja**

Dalam sistem evaluasi kinerja ada ketentuan dan syarat yang menjadi keteraturan penilaian, menurut Cascio sebagaimana yang dikutip oleh Elizabeth dan Ratih, sejumlah faktor harus diperhitungkan agar tinjauan kinerja dapat dilakukan dengan sukses, antara lain sebagai berikut (Lestantyo, 2014) :

1. Relevansi (*Relevance*)  
Ini menunjukkan perlunya hubungan yang jelas antara tujuan agensi atau organisasi dan standar kinerja, serta hubungan yang jelas antara elemen kerja penting yang ditemukan dalam penyelidikan pekerjaan dan aspek yang akan dinilai dalam tugas utama anggota karyawan.
2. Sensitivitas (*Sensitivity*)  
Menunjukkan bahwa sistem evaluasi kinerja mampu membedakan pegawai yang berhasil atau berprestasi dan tidak berhasil atau berprestasi.
3. Reabilitas (*Reliability*)  
Untuk memperoleh data yang dapat diandalkan, maka masing masing penilai harus memiliki kesempatan yang cukup untuk mengamati dan menganalisis apa saja yang telah dilakukan oleh seorang pegawai. Apabila tidak, maka seorang peneliti akan bingung

dalam memberikan nilai, karena tidak biasa dengan keadaan dan situasi tersebut.

4. Akseptabilitas (*Acceptability*)

Dalam praktiknya, *acceptability* adalah bagian yang paling penting. Sistem yang digunakan haruslah bisa diterima dan dimengerti oleh pegawai yang menjadi objek yang dinilai maupun menjadi penilai dan memfasilitasi komunikasi yang efektif.

5. Praktis (*Practicality*)

Hal ini berarti bahwa instrumen dalam evaluasi kinerja harus mudah untuk dipahami baik bagi manajer ataupun bagi pegawai pada instansi.

6. **Pengukuran dalam Evaluasi Kinerja**

Pengukuran dalam evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian (*rating*) yang relevan. *Rating* tersebut harus mudah digunakan sesuai dengan apa yang akan diukur, dan mencerminkan hal hal yang memang menentukan kinerja. Pengukuran kinerja dapat bersifat subyektif atau obyektif. Oleh karena itu, jenis penilaian berikut ada (Sofyan Tsauri, 2014):

1. Hanya atasan yang memiliki kewenangan untuk melakukan penilaian; Penilaian ini dibuat dengan dua cara: cepat dan langsung, dan mereka mungkin terdistorsi karena preferensi personal.
2. Penilaian kelompok: sekali lagi, atasan dan kelompok bekerja sama untuk membahas kinerja bawahan mereka. Individu yang dinilai tinggi dapat mendominasi penilaian karena kinerja bawahan dinilai secara objektif dan bukan hanya oleh atasan mereka sendiri.
3. Penilaian kelompok staf: Atasan langsung adalah orang yang membuat keputusan akhir setelah meminta masukan dari satu orang atau lebih.
4. Evaluasi melalui keputusan komite: pola ini identik dengan yang sebelumnya, tetapi manajer yang bertanggung jawab tidak lagi memiliki keputusan akhir; Sebaliknya, proses pengambilan keputusan didasarkan pada preferensi mayoritas.
5. Evaluasi melalui tinjauan lapangan: identik dengan kelompok staf, tetapi dengan peninjau independen dari departemen SDM atau kepemimpinan pengembangan.
6. Evaluasi yang dilakukan oleh rekan kerja dan bawahan

h. **Aspek Penilaian Evaluasi Kinerja**

Selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dan analisis terhadap elemenelemen kinerja, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengamatan langsung dilakukan ketika penilai benar-benar melihat kinerja itu. Pengamatan tidak langsung terjadi ketika penilai dapat

mengevaluasi dari berbagai catatan dan laporan dari hasil kerja dalam jangka waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, menurut Veithzal Rivai mengemukakan aspek aspek yang dinilai dalam evaluasi kinerja sebagai berikut (Sofyan Tsauri, 2014):

1. Kemampuan Teknis

Kemampuan teknis yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta pengalaman dan pelatihan yang diperoleh pegawai/penyuluh agama Islam.

2. Kemampuan Konseptual

Kemampuan konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas instansi dan penyesuaian bidang gerak dari unit masing masing kedalam bidang operasional perusahaan secara menyeluruh, yang pada intinya individual tersebut memahami tugas, fungsi serta tanggung jawabnya sebagai seorang pegawai/penyuluh agama Islam dalam merealisasikan tugas pokok dan fungsinya.

3. Kemampuan Hubungan Interpersonal

Kemampuan hubungan interpersonal yaitu antara lain untuk bekerja sama dengan orang lain, memotivasi pegawai/penyuluh agama Islam atau rekan, melakukan negosiasi dan penyuluhan serta lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek yang dinilai dalam evaluasi kinerja meliputi kemampuan menggunakan sumber daya yang ada dalam diri pegawai itu sendiri yang dikaitkan untuk kemajuan instansi dan kemampuannya melakukan hubungan sosial agama kemasyarakatan dan pelayanan dalam upaya memajukan instansinya.

## 6. Penyuluh agama Islam

Ada tiga fungsi berbeda yang dipenuhi oleh penyuluh agama, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 574 tahun 1999 dan nomor 178 tahun 1999 tentang jabatan fungsional penyuluh agama yaitu sebagai berikut (Agustina, 2021):

- a. Fungsi Informatif dan Edukatif: Sesuai dengan ajaran agama, penyuluh agama harus menampilkan diri sebagai pengkhotbah dan memperbanyak pesan mereka kepada publik sambil juga memberikan informasi tentang agama.
- b. Fungsi konsultatif, di mana penyuluh agama mendedikasikan diri untuk mempertimbangkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, termasuk yang mempengaruhi individu, keluarga, dan masyarakat umum di lapangan.
- c. Fungsi advokasi adalah di mana penyuluh agama Islam memenuhi

kewajiban moral dan sosial mereka untuk melindungi orang-orang kelompok binaan mereka dari berbagai ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang merusak moralitas dan keyakinan, menghalangi ibadah, dan merusak harmoni sosial.

Ketiga peran ini menunjukkan betapa pentingnya posisi penyuluh agama Islam bagi kemajuan peradaban dan pembentukan karakter moral, dan dengan demikian, mereka layak dipertimbangkan dengan cermat di pihak masyarakat. Ada aliran yang terbagi dalam penugasan penyuluh agama Islam ini secara fungsional, di Kantor Urusan Agama yang diteliti peneliti ada namanya penyuluh agama Islam fungsional PNS dan penyuluh agama Islam non PNS yang bertugas. Namun pada kajian peneliti ini lebih berfokus kepada tugas pokok dan fungsi dari penyuluh agama Islam non PNS.

Di Kantor Urusan Agama dari turunan Surat Tugas maka dari itu penyuluh agama Islam memiliki 8 tugas pokok dan fungsi yang beracuan kepada surat keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam No 298 tahun 2017 tentang pedoman penyuluh agama Islam non PNS halaman 13-14 dan dikemas pada modul serta silabus binaan atas Surat Keputusan. Penyuluh agama Islam adalah mitra atau kerjasama dan pegawai pemerintah kelembagaan agama Islam sekaligus sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas binaan agama Islam pada masyarakat dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera. Kedudukannya ditengah tengah masyarakat Islam sangat penting perannya sangat berpengaruh baik karena potensi keilmuannya maupun karena keteladanannya dalam mengasumsi agama dan praktek kesalehan. Penyuluh agama Islam juga merupakan orang yang membimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral, bersosial agama dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa (Juanda, 2021).

Berikut ini tercantum pada halaman 13–14 Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam No. 298 Tahun 2017 tentang pedoman bagi penyuluh Islam non-PNS: di lingkungan Kementerian Agama dan lembaga mitra lintas sektoral dengan bahasa dan spesialisasi agama, penyuluh Islam non PNS berkoordinasi dengan penyuluh Islam fungsional untuk melakukan penyuluhan Islam di bidang keislaman dan pengembangan sosial keagamaan (Agustina, 2021).

- a. Penyuluhan tentang pemberantasan buta huruf Alquran adalah untuk secara progresif memungkinkan kelompok sasaran untuk membaca dan menulis surat-surat Alquran sehingga mereka dapat mengajar masyarakat sebagai tahsin.
- b. Penyuluhan keluarga sakinah: penyuluh agama Islam non PNS memberikan bimbingan dan kata-kata baik untuk membantu membangun keluarga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sakinah di masyarakat.

- c. Penyuluhan manajemen zakat: Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan utilisasi zakat dari masyarakat serta meningkatkan pemahaman zakat dan upaya pemberian zakat.
- d. Penyuluhan pemberdayaan wakaf adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan wakaf dan memahaminya dengan lebih baik. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan upaya memahami sistematika wakaf dan ingin menggunakan wakaf.
- e. Penyuluhan produk halal, bertanggung jawab untuk mengembangkan komunitas Muslim yang sadar halal di Indonesia yang percaya bahwa halal terbatas pada halal.
- f. Penyuluhan kerukunan umat beragama, yang tugasnya adalah menginspirasi masyarakat untuk membawa kerukunan pada negara, negara, dan agama
- g. Penyuluhan tentang Radikalisme dan Splinter Flows, yang tujuannya adalah untuk membantu pihak berwenang menghentikan penyebaran perilaku radikal dan aliran sempalan di masyarakat dengan menggunakan pendekatan agama dan untuk mendorong diskusi masyarakat tentang pemahaman ini..
- h. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan Pencegahan HIV/AIDS, yang misinya adalah untuk mendidik masyarakat tentang risiko yang terkait dengan narkoba dan HIV/AIDS sejak usia muda dan mendukung penegakan hukum dalam upaya mereka untuk merehabilitasi pengguna narkoba dan ODHA menggunakan perspektif spiritual..

#### a. Kerangka Berpikir

Peneliti mengembangkan pola pikir berdasarkan kajian teoritis untuk mengetahui struktur proses hasil analisis evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Pola pikir ini selanjutnya akan berfungsi sebagai standar dalam penelitian ini. Peneliti membuat kerangka pikir berupa indikator dalam analisis SWOT untuk mengatasi permasalahan penelitian ini yang terdiri dari kekuatan (*streght*), peluang (*oppurunity*), (*waeknesses*) dan ancaman (*treath*) dalam evaluasi kinerja penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau gambar 2.1 sebagai berikut.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

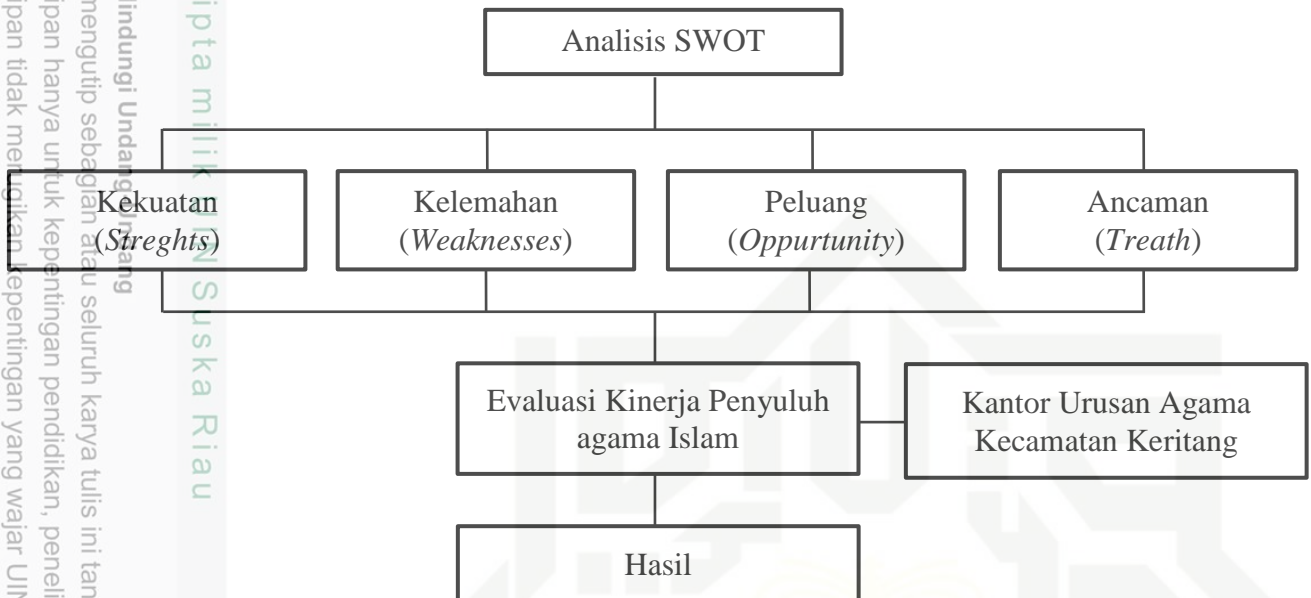
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Peneliti**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menekankan interpretasi peneliti terhadap teori yang sudah ada dengan tetap memberikan penjelasan yang metodis, faktual, dan akurat. Dalam penulisan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data dan fakta lapangan yang dihasilkan dari wawancara dan observasi di Kantor Urusan Agama dan seluruh informan yang di tentukan kemudian membahas dan menarik kesimpulan (Setiawan, 2018). Penelitian kualitatif mencoba untuk mendapatkan gambaran dan deskripsi analisis SWOT dalam evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Islam Kecamatan Keritang berdasarkan temuan peneliti. Pemahaman analitis dapat dicapai dengan terlebih dahulu menggunakan pendekatan sosio-religius untuk menguji realitas lapangan dan kemudian memperoleh hasil dalam bentuk pengetahuan mendalam tentang data dan fakta. (Semiawan, 2010).

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang menjadi lokasi penelitian yang diteliti setelah seminar proposal. Peneliti mulai intens mengumpulkan data dan fakta penelitian ini sejak bulan Juli-Oktober 2023. Direncanakan penelitian ini selesai pada November 2023. Adapun penelitian ini secara aktif dilakukan setelah proposal diseminarkan.

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau prioritas bersumber dari hasil wawancara dengan informan penelitian yakni Kepala Kantor Urusan Agama dan beberapa pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang serta observasi lapangan yang dipilah secara cermat untuk data utamanya.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Untuk melengkapi kumpulan data penelitian, para peneliti mengumpulkan lebih banyak informasi melalui wawancara kepada penyuluh agama Islam. Sumber data sekunder yang didapatkan dari penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang sebagai data tamahan dan data pendukung penelitian. Kemudian sebagai tambahan data dikumpulkan melalui penggunaan media prantara (diperoleh dan dinotulensi) dan data sekunder peneliti juga berbentuk hasil dokumen baik berupa dokumen arsip, video, foto objek penelitian yang bisa memperkaya data primer.

### D. Informan Penelitian

Enam orang diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai informan kunci

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelengkap yang menjadi sumber data dan fakta atas eksplorasi dari penelitian ini. Informan juga orang yang bisa diajak bekerjasama dan komunikasi baik menjawab pertanyaan secara tertulis maupun secara lisan dan berada dilokasi penelitian. Spesifik informannya adalah Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang, 2 pegawai dan 3 penyuluh agama Islam.

**Tabel 3.1: Data Informan Penelitian**

No	Informan Penelitian	Jabatan
1.	H. Abdul Muin S.Pd.I	Kepala KUA Kecamatan Keritang
2.	Hj. Nurul Hidayati	Pegawai KUA Kecamatan Keritang
3.	Miftahul Jannah Armain, S.Ag	Pegawai KUA Kecamatan Keritang
4.	Nurdin Hz, S.Pd.I	Ketua Penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Keritang
5.	Nasaruddin, S.Ag	Wakil Ketua Penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Keritang
6.	Mursit, M.Pd.I	Sekretaris Penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Keritang

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian tentang analisis evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Indragiri Hilir Riau, Peneliti menggunakan teknik untuk mengumpulkan data dalam bentuk :

##### 1. Observasi

Pada bagian ini peneliti mengamati dan melakukan pencatatan data secara sistematis suatu kejadian pada peristiwa dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipasi, dengan kata lain peneliti tidak ikut serta dan tidak andil dalam kegiatan sehari hari serta proses evaluasi kinerja penyuluh agama Islam. Hal ini dikarenakan yang berhak mengevaluasi adalah Kepala Kantor Urusan Agama dan pihak manajemen yang di amanahkan, sedangkan peneliti hadir untuk menganalisis dengan Analisis SWOT dan mengamati evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang sebagai sumber data penelitian.

##### 2. Wawancara

Pada bagian wawancara peneliti menanyakan segala prihal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang, 2 pegawai dan 3 penyuluh agama Islam orang yang dianggap cukup untuk mengeksplorasi topik permasalahan ini. Jika informasi baru tersedia, serta pembaruan dari informan tambahan mengenai data yang lebih rinci, peneliti akan menambahkan beberapa informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam pengertian ini wawancara dilakukan bersifat langsung dan juga tidak langsung(online) lanjutan dari wawancara langsung. Wawancara langsung kepada informan dilakukan dengan cara tanya jawab berdasarkan instrumen wawancara yang telah disiapkan ketika wawancara berlangsung. Jadi dengan demikian peneliti akan dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah penelitian dengan teori yang digunakan.

### 3. Dokumentasi

Pada bagian ini pengumpulan data berasal dari buku, jurnal, dokumen-dokumen, arsip, foto, video dan laporan yang tersimpan/tersedia di administrasi(komputer) Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang yang relevan dengan topik pembahasan peneliti. Merujuk pada Imam Gunawan dokumentasi juga sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi pendukung bagi proses penelitian (Gunawan, 2013). Tujuan dari semua itu adalah untuk meningkatkan informasi yang digunakan dalam pengumpulan data.

## F. Validasi Data

Validasi data yang digunakan mengujian dan memeriksa keabsahan data pada penelitian. Triangulasi data memastikan validitas data yang digunakan peneliti dalam penyelidikan ini. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menentukan apakah temuan dari wawancara sesuai atau berbeda melalui observasi atau wawancara dengan catatan yang disimpan dalam file dan arsip administrasi (komputer) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Selanjutnya peneliti menggunakan metode triangulasi data terhadap narasumber, yaitu memvalidasi data yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang dengan cara membandingkan hasil wawancara narasumber dengan narasumber lainnya.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk analisis data, memanfaatkan teknik analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dengan analisis SWOT, daya dimaksimalkan berupa kekuatan (*strength*), dan meminimalisir kelemahan (*weakness*), dan penyelidikan eksternal atas peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

Menurut Sodikin, teknik analisis SWOT berguna untuk menciptakan model yang sesuai dan sejalan dengan tujuan yang dimaksud. Misalnya, dapat digunakan untuk membuat model evaluasi kinerja dengan melakukan investigasi internal tentang kekuatan (*strength*), dan kelemahan (*weakness*), dan investigasi eksternal tentang peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Dari pengertian SWOT tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Evaluasi faktor Internal

- a. Kekuatan (*strength*), yaitu kekuatan apa yang dimiliki evaluasi kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Urusan Agama. Dengan memahami bahwa kekuatan dapat dibangun untuk memungkinkan memberikan evaluasi kinerja yang berkelanjutan dengan kekuatan dan kualitas yang baik dan kuat.

- b. Kelemahan (*weakness*), yakni segala faktor yang membuat bentuk evaluasi kinerja yang dilakukan Kantor Urusan Agama kurang mampu memberikan kesan yang maksimal pada kinerja.
2. Evaluasi Faktor Eksternal
    - a. Peluang (*opportunities*), yaitu semua kesempatan yang ada sebagai kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi dan keadaan Kantor Urusan Agama yang dianggap memberi peluang bagi Keberlangsungan dan keberhasilan evaluasi kinerja.
    - b. Ancaman (*threats*), yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi evaluasi kinerja Kantor Urusan Agama, seperti kelompok binaan (desa binaan) yang mengadu ke Kantor Urusan Agama tentang penyuluh agama Islam yang tidak menampilkan kinerjanya secara baik, dan tidak profesional.

Teknik ini dilakukan untuk penyederhanaan data analisis agar lebih mudah dipahami dengan cara memeriksa data tersebut. Pengakhiran dari teknik analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan sifat uraian yang diperoleh akan di analisis secara deskriptif kualitatif. Adapun tahapan tahapannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Berdasarkan kebutuhan dan topik kajian peneliti, peneliti memilih dan memilah data penelitian pada tahap ini. Analisis data yang dapat memastikan, dan mengelompokkan data yang dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Oleh sebab itu, data yang tidak perlu akan dipangkas atau dihilangkan.

2. Menampilkan/Penyajian Data

Di sini, peneliti berusaha mengumpulkan data yang relevan dalam bentuk pernyataan dan sejenisnya, menarik kesimpulan informasi setelah proses reduksi data. Ini berusaha untuk memudahkan analisis data bagi para peneliti.

3. Mengambil kesimpulan dan klarifikasi

Bagian ini peneliti mengumpulkan data yang telah menjalani proses analisis sampai mampu menjawab dari permasalahan dan pertanyaan dalam penelitian ini dengan jelas dan utuh.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah KUA Kecamatan Keritang

Desa Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Hillir Indragiri merupakan letak Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Dalam ranah tugas programnya, Kantor Urusan Agama bergerak aktif dalam pengembangan ranah keagamaan masyarakat maupun sosial dan berupaya mensosialisasikan dan memberdayakan seluruh peraturan yang ada kepada masyarakat.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Reteh didirikan pada tahun 1997 dan sejak itu berkembang dan memekarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Setelah berdirinya Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang, orang-orang berikut yang telah memimpin menjadi kepala kantor:

**Tabel 4.1 Daftar Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hillir Riau.**

No.	Nama	Tahun Jabatan
1.	H. Armain Abdullah	1997 s/d 2002
2.	H. A. Gusti Yasin	2002 s/d 2003
3.	Kusnan Rahman	2003 s/d 2005
4.	Drs. Ashari Hasan	2005 s/d 2008
5.	Drs. Syamsul Erfan, M.Pd.I	2008 s/d 2010
6.	Fahrur Rozi, S.Ag	2010 s/d 2013
7.	Drs. Syamsul Erfan, M.Pd.I	2013 s/d 2020
8.	H. Abdul Muin, S.Pd.I	2020 s/d Sekarang

Terletak di Jl. Kenangan, No. 2 Desa Kotabaru Reteh, luas daratan Kantor Urusan Agama Kabupaten Indragiri Hilir Kabupaten Keritang adalah 6.515 meter persegi, sedangkan luas bangunannya adalah 285.214 meter persegi. Kantor Urusan Agama Kabupaten Keritang di Kabupaten Indragiri Hilir memiliki luas kurang lebih 2.088.189 meter persegi (Arsip KUA Kecamatan Keritang, 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.1 Gedung KUA Kecamatan Keritang**

Sumber : Dokumentasi KUA Kecamatan Keritang

## B. Letak Geografis Kecamatan Keritang

Terletak di wilayah selatan Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, itulah letak Kecamatan Keritang. Populasinya terdiri dari banyak suku yang berbeda, termasuk Jawa, Melayu, Banjar, Bugis, Batak, dan Minang. Ada enam belas desa dan satu kelurahan di Kecamatan Keritang, ini adalah sebagai berikut: Desa Pembinaan, Desa Seberang Pembinaan, Desa Kotabaru Reteh, Desa Nusantara Jaya, Desa Kotabaru Seberida, Desa Kembang Mekar Sari, Desa Pasar Kembang, Desa Kuala Keritang, Desa Kuala Lemang, Desa Teluk Kelasa, Desa Pancur, Desa Sencalang, Desa Lintas Utara, Desa Nyiur Permai, Desa Petalongan, dan Desa Kayu Raja

Salah satu kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, yakni kecamatan Keritang. Ibukotanya terletak 53,8 kilometer jauhnya dari ibukota kabupaten, dan dibutuhkan sekitar 2,5 jam untuk sampai ke sana dengan kendaraan mobil. Sedangkan jarak dari ibu kota provinsi sekitar 293 km yang dapat ditempuh dengan mobil dalam waktu 7-8 jam. Ibukota antara desa dan kecamatan terjauh berjarak sekitar 26 km dari pusat kabupaten, dan dapat ditempuh dalam waktu 1,5 jam. Saat ini, jumlah penduduk Kecamatan Keritang kurang lebih 64.099 jiwa dan struktur demografinya heterogen secara budaya dan terdiri dari masyarakat lokal (Arsip KUA Kecamatan Keritang, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.**

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk
1	Kotabaru Reteh	5.119 jiwa
2	Kotabaru Seberida	8.339 jiwa
3	Pebenan	4.118 jiwa
4	Seberang Pebenaan	3.637 jiwa
5	Nusantara Jaya	4.121 jiwa
6	Lintas Utara	1.881 jiwa
7	Pasar Kembang	3.365 jiwa
8	Kuala Lemang	3.836 jiwa
9	Kuala Keritang	4.094 jiwa
10	Pengalihan	7.618 jiwa
11	Pancur	3.504 jiwa
12	Sencalang	4.345 jiwa
13	Petalongan	4.217 jiwa
14	Nyiur Permai	1.817 jiwa
15	Kayu Raja	4.285 jiwa
16	Kembang Mekar Sari	3.434 jiwa
17	Teluk Kelasa	3.237 jiwa

### C. Visi Misi, Moto dan Janji Layanan KUA Kecamatan Keritang

#### 1. Visi

Visi Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang adalah menjadi pelayanan umat terbaik. Yaitu menjadikan Kantor Urusan Agama sebagai prima dalam pelayanan keagamaan dan hidup rukun dalam beragama (Arsip KUA Kecamatan Keritang, 2023).

#### 2. Misi

Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang adalah memberikan solusi terbaik untuk umat dengan melakukan peningkatan-peningkatan layanan di berbagai bidang diantaranya sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- Meningkatkan pelayanan di bidang kepenghuluan, keluarga sakinah, kemitraan ummat, hisab/rukyyat, produk halal dan ibadah sosial.
- Meningkatkan sarana dan prasarana.
- Meningkatkan pelayanan dan pembinaan di bidang informasi haji dan umroh, kemesjidan dan WIS/Waqaf.
- Meningkatkan koordinasi antara sektoral dan lintas sektoral (Arsip KUA Kecamatan Keritang, 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Moto

Moto difungsikan sebagai bentuk semangat dan motivasi para sumber daya manusia Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang yang berbentuk *tagline* yaitu “Prima melayani ummat, cerdas memberikan solusi terbaik” (Arsip KUA Kecamatan Keritang, 2023).

### 4. Janji Layanan

Dalam budaya kerja organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang memiliki komitmen layanan yang di bentuk pada janji layanan sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan terbaik sesuai aturan.
- b. Mengedepankan profesionalisme dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama, moral dan etika (Arsip KUA Kecamatan Keritang, 2023)

### D. Ruang, Sarana dan Prasarana KUA Kecamatan Keritang

Menjadi salah satu lembaga pengabdian masyarakat terbaik yang dapat membantu dengan cara yang baik menggunakan metode sistematis dan prosedural adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan wawancara dengan H. Abdul Muin, S.Pd.I., Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dan salah satu staff di bagian Zawais yaitu Muhammad Fikri Hidayat, S.H, menyatakan bahwa pada tabel berikut menunjukkan hal-hal yang ada saat ini dapat mendukung melalui fasilitas infrastruktur dalam hal ketersediaan kerja (Arsip KUA Kecamatan Keritang, 2023).

**Tabel 4.3 Ketersediaan Ruang, Sarana Prasarana Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruangan Nikah	1
2	Ruangan Kepala KUA	1
3	Ruangan Penghulu	1
4	Ruang Bimbingan	1
5	Ruangan Staff	1
6	Ruangan Arsip	1
7	Ruangan Tamu	1
8	Ruang Rapat	1
9	Area Parkir dan Teras	1
10	Ruangan Penyuluh	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Musholla	1
12	Toilet dan Tempat Wudhu	1
13	Printer Kertas, Passbook, dan Kartu	3
14	Dapur/Pantry	1
15	Leptop	1
16	AC	3
17	Meja	13
18	Kursi	36
19	Lemari Arsip	2
20	Pompa Air	1
21	Jaringan Internet	1
22	Daya Listrik	1.600 Kwh

#### E. Ketenagaan Kerja KUA Kecamatan Keritang

Kementerian Agama Indragiri Hilir membawahi Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang, yang dapat dianggap sebagai pusat pemerintahan yang mengawasi dan membantu masyarakat untuk kemajuan serta prima dalam semua masalah keagamaan umat. Menurut temuan wawancara yang dilakukan dengan pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang, khususnya: Ibu Miftahul Jannah Armain, S.Ag mengatakan bahwa pegawai dan staff di Kantor berjumlah 7 (tujuh), sedangkan penyuluh agama Islam atau pun Penyuluh agama Honoror berjumlah sebanyak 16 orang (Arsip KUA Kecamatan Keritang, 2023).

**Table 4.4 Daftar Pegawai dan Staff Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau**

No.	Nama Pegawai	Jabatan
1	H.Abdul Muin S.Pd.I	Kepala KUA
2	H. Abdul Muin S.Pd.I	Penghulu
3	Hj.Nurul Hidayati	Pengadmistrasian
4	Miftahul Jannah Armain, S.Ag.	Ketatausahaan dan KRT
5	Fardhinal, S.Pd	Operator/Keamanan
6	M. Fikri Hidayat, S.H	ZAWAIS
7	Anwar Rahman	Pembantu Penghulu

**Tabel 4.5 Daftar Penyuluh agama Islam Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau**

No.	Nama	Desa Binaan
1	Nurdin Hz, S.Pd,I	Seberang Pebenaan
2	Nasaruddin, S.Ag	Nyiur Permai
3	Mursit, M.Pd	Kuala Lemang/ Teluk Kelasa
4	Zuryana, S.Pd.I	Pasar Kembang
5	Elyati	Kotabaru Reteh
6	Dra. Hj. Ermayati	Kotabaru Seberida
7	Fakhrizal	Pebenan
8	Murdiyati	Nusantara Jaya
9	Maisyarah	Lintas Utara
10	Muhammad Fadli	Kuala Keritang
11	Juhanis, S.Pd.I	Pengalihan
12	Firman, AB	Pancur
13	M. Saleh, S.Sy	Sencalang
14	Asmungi, M.A	Petalongan
15	Inni Muhayatun Auliyadina, S.Pd	Kayu Raja
16	Abd. Rahman, S.Pd.I	Kembang Mekar Sari

#### F. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Keritang

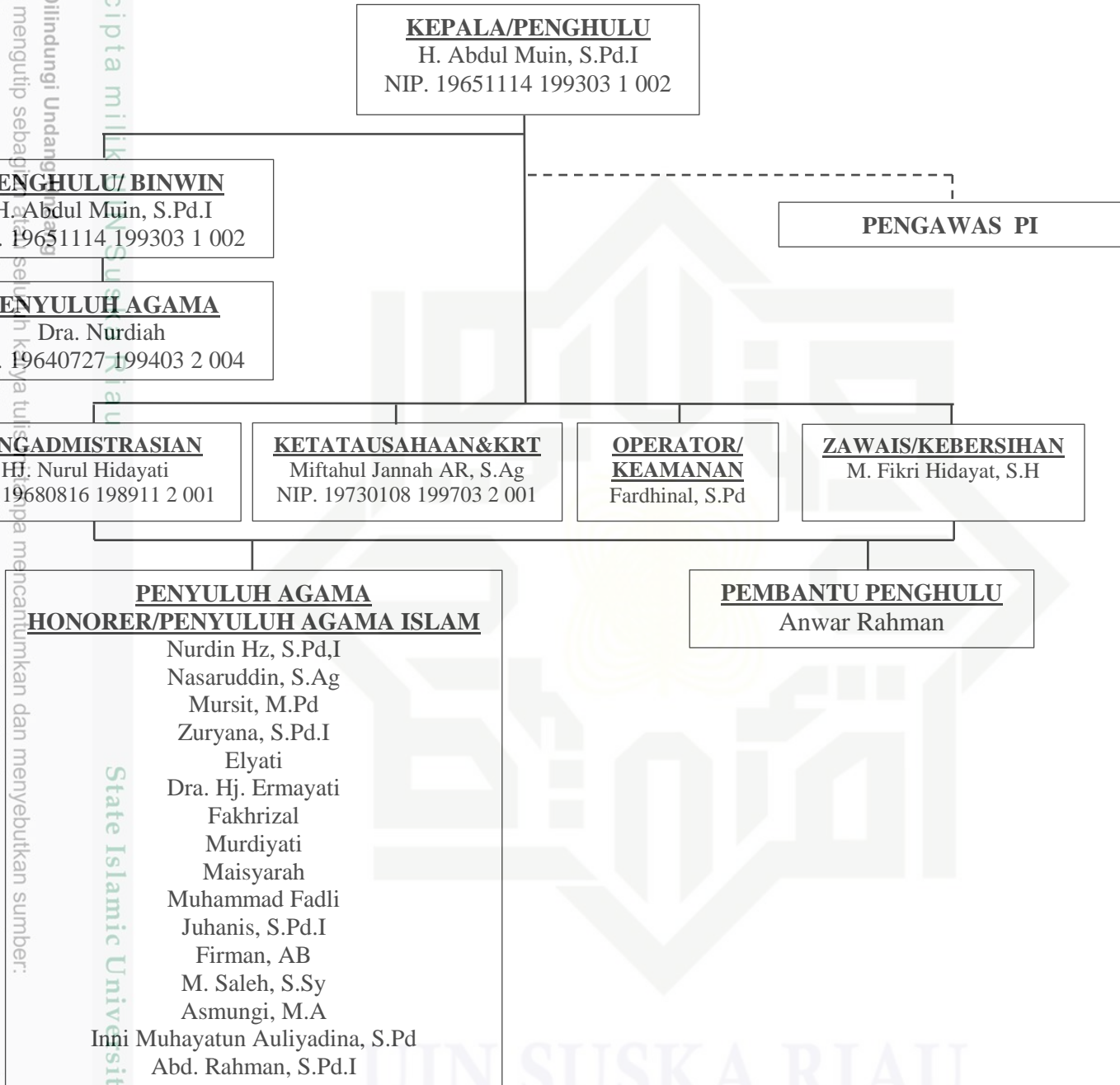
Struktur organisasi adalah seperangkat hubungan tetap antara bagian-bagian pada kestrukturalan dan otoritas yang memiliki kekuatan untuk mengendalikan bagaimana hal-hal dilakuka. Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, Riau yang struktur organisasinya Berdasarkan PMA Nomor 34 Tahun 2018:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi KUA Kecamatan Keritang**



**G. Operasi Kerja KUA Kecamatan Keritang**

Kantor Urusan Agama berfungsi sebagai saluran dan hubungan untuk melaksanakan tugas administrasi daerah di sektor keagamaan. Secara khusus, Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang, seperti kecamatan lainnya di Kabupaten Indragiri Hilir, memiliki banyak tugas pokok dan fungsi karena padatnya penduduk di Kecamatan Keritang dan kurangnya sumber daya manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau apa pun bentuknya dengan cara apapun dan menyebutkan sumber. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



Mengenai operasional kerja yang harus di emban oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Operasi Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau**

No.	Operasional Kerja Kantor Urusan Agama
1.	Operasional bidang administrasi dan TU
2.	Bagian pelaksanaan, pelaporan, dan pencatatan NTCR (Tugas kepenghuluan)
3.	Operasional bagian kemasjid dan wakaf
4.	Operasional kerja badan penasehat, perselisihan, perkawinan dan perceraian
5.	Operasional kerja pembinaan dan pengembangan kehidupan beragama
6.	Operasional kerja lembaga pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) dan agenda pelaksanaan MTQ tingkat kecamatan
7.	Operasional kerja pengelolaan badan Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah (BAZIS)
8.	Operasional kerja pembinaan dan bimbingan IPHI kecamatan
9.	Operasional kerja kependudukan dan kesehatan masyarakat
10.	Operasional kerja bagian pendapatan dan Statistik di berbagai bidang
11.	Operasional keaja pembinaan dan pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di kecamatan
12.	Operasional kerja pembinaan kepegawaian dan dharma wanita
13.	Operasional kerja atasan memonitoring dan mengevaluasi kinerja SDM Kantor Urusan Agama
14.	Dan tugas-tugas baru yang berkaitan dengan kegiatan Kantor Urusan Agama

## H. Data Keagamaan di Kecamatan Keritang

Dalam urusan agama di wilayah ini, khususnya penduduk asli, mayoritas beragama Islam. Namun, hanya sebagian kecil masyarakat non-muslim yang merupakan pendatang, pedagang, dan perantau. Kemudian data data keagamaan kecamatan lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini (Arsip KUA Kecamatan Keritang, 2023).

**Tabel 4.7 Data Keagamaan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau.**

No.	Data	Keterangan
1	Jumlah penduduk Agama Muslim	61.379 jiwa
2	Jumlah penduduk Agama Kristen	513 jiwa
3	Jumlah penduduk Agama Budha	21 jiwa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Jumlah Tanah Wakaf	241 tanah
5	Jumlah Masjid	97 buah
6	Jumlah Majelis Taklim	17 kelompok
7	Jumlah Musholla	159 buah
8	Kelompok Rabana	2 kelompok
9	Kelompok Orkes	5 kelompok
10	Kelompok Sholawat Nabi	3 kelompok
11	Kelompok Seni Qasidah	2 kelompok
12	Kelompok Barzanji	2 kelompok
13	Kelompok Al-Habsyi	2 kelompok

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai analisis evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau dalam melihat dan menelaah evaluasi kinerja dengan menggunakan teknis Analisis SWOT berupa kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) ancaman (*threats*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Kekuatan (*Strength*)

Bagian kekuatan (*Strength*) dari evaluasi kinerja yang dilakukan Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang didominasi pada faktor internal yang dapat dilihat dari beberapa komponen yakni teknis, konsep dan hubungan evaluasi kinerja. Hasil analisis kekuatan evaluasi kinerja dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang berbentuk rapat dan laporan rutin bulanan meliputi tempat yang nyaman (balai nikah), fasilitas penunjang berupa meja serta kipas angin. Lancarnya keberlangsungan evaluasi kinerja di dasari kebijakan yang memfokuskan evaluasi kinerja secara khusus kepada penyuluh agama Islam. Kemudian evaluasi kinerja ini dilakukan secara konsisten dan kontinyu sebulan sekali dengan membangun kedekatan emosional (nasihat dan motivasi) agar melahirkan semangat, disiplin, tingkat kehadiran yang bagus, keunggulan dan evaluasi kinerja lebih di sukai penyuluh agama Islam sebagai bentuk evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Faktor pendukung juga berasal dari fleksibilitas waktu pelaksanaan, hal ini tentu mendorong penyuluh agama Islam agar bisa hadir semua tanpa mengganggu waktu pelayanan Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang. Komponen-komponen yang telah dilakukan menjadi potensi internal sehingga menjadi kekuatan (*Strength*) dari evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang tetap terus diselenggarakan.

#### 2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Disisi lain dengan banyaknya kekuatan, evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang juga mempunyai kelemahan (*weaknesses*) yang dapat dilihat dari waktu pelaksanaan evaluasi kinerja mengambil waktu pelayanan sehari hari di Kantor sehingga dapat terganggu dengan adanya masyarakat ingin berurusan dengan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang, hal ini dapat menjadikan evaluasi kinerja tidak optimal, apalagi ketika terjadi perbedaan dan perbandingan saat evaluasi kinerja dan sulitnya



menyatukan persepsi dan menemukan titik terang. Kemudian lemahnya evaluasi kinerja dengan ada penyuluh agama Islam yang tidak hadir menjadikan pesan berulang mengenai hasil evaluasi kinerja, dan mengeluh dengan tidak konsistennya waktu penyelenggaraan evaluasi kinerja yang disebabkan tidak adanya SDM internal yang membantu. Sarana prasarana evaluasi kinerja masih sebatas yang wajib saja tanpa adanya ketersediaan penunjang dari pihak Kantor Urusan Agama. Faktor yang juga menjadi kelemahan (*weaknesses*) terdapat pada penyuluh agama Islam yang masih belum memahami esensi dan peranan evaluasi kinerja sebagai alat pengukuran kemajuan, alat perencanaan dan alat perbaikan kerja.

### 3. Peluang (*Opportunity*)

Bagian ini memperlihatkan keadaan eksternal evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Kecamatan Keritang meliputi berkolaborasi dan berkomunikasi setiap kepala desa/kelompok binaan penyuluh agama Islam agar menilai dan mengawasi kerja maupun pelayanan dilapangan. Kemudian transformasi digitalisasi manajemen evaluasi kinerja penyuluh seperti sistem e-PA (elektronik Penyuluh agama Islam) untuk melihat transparansi dan akuntabelitas kinerja penyuluh agama Islam, namun peluang (*opportunity*) ini belum maksimal dilakukan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang dikarenakan saat masih mencari operator penggantinya sehingga unruk sementara waktu laporan kinerja diserahkan secara manual. Kebijakan yang berasal dari pihak eksternal yakni Kementrian Agama Kabupaten Indragiri Hilir menuntun agar evaluasi kinerja dilakukan lebih dari satu kali dalam satu bulan. Faktor yang juga menjadi peluang (*oportunity*) bersumber dari tanggapan baik dan positif para penyuluh agama Islam megenai evaluasi kinerja yang lebih intens mengawasi dan menilai. Sehingga peluang-peluang yang ada menjadi bagian yang menguntungkan dan senjata untuk memajukan kinerja penyuluh agam Islam.

### 4. Ancaman (*Treaths*)

Dengan adanya peluang yang didapat, evaluasi kinerja penyuluh agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang juga mendapatkan ancaman yang berupa keterlambatan dalam mengembangkan bentuk evaluasi kinerja lebih mampu meminimalisir kecurangan yang terjadi dan memonitoring lebih ketat sehingga bentuk yang telah dilakukan tidak lagi relevan dengan keadaan sekarang. Kemudian bentuk evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang kerap terjadi ketidakhadiran penyuluh agama Islam dalam mengikuti evaluasi kinerja, hal ini disebabkan dengan evaluasi kinerja yang sering mendadak dan waktu yang tidak terjadwal dengan baik sehingga dapat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berpotensi cenderung penyuluh menyikapi dengan sikap yang negatif yakni sedikit tidak suka dan kesal. Pola yang tidak sistematis ini menjadikan kondisi eksternal tidak stabil dan evaluasi kinerja tidak diikuti dengan antusias oleh penyuluh agama Islam.

Fenomena fakta melihat ancaman (*treaths*) yang terjadi yakni pengaduan buruk yang oleh masyarakat kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang mengenai kasus yang dinilai negatif melanggar standar operasional pekerjaan dan moral kerja, salah satu penyuluh agama Islam yang memanipulatif laporan dengan cara menduplikan cap/stempel desa/kelompok binaan tanpa terjun kelapangan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kepentingan pribadi yang dilakukan menjadikan esensi dan bentuk evaluasi kinerja tidak lagi menjamin keberhasilan kerja penyuluh agama Islam yang baik dan signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang dipaparkan peneliti di bab sebelumnya, peneliti dapat menawarkan rekomendasi berikut untuk penelitian ini serta untuk studi yang akan datang sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang untuk terus melakukan dan mengembangkan bentuk evaluasi kinerja dalam meningkatkan kualitas kerja penyuluh agama Islam.
2. Diharapkan kepada penyuluh agama Islam untuk terus dapat melaksanakan perannya sebagai pelaksana binaan agama Islam yang juga dapat aktif mengikuti evaluasi kinerja pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang, agar kesehatan dan kualitas kerja dapat terlaksana dengan baik.
3. Melalui hasil analisis mengenai evaluasi kinerja yang dilakukan, kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang harus siap menerima kritik dan rekomendasi yang membangun pengembangan evaluasi kinerja yang lebih mapan lagi dari semua pihak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. (2021). Evaluasi Pelatihan Penyuluh Agama Islam Non Pns: Implementasi, Hambatan Dan Dampaknya Terhadap Kompetensi Alumni. *Jurnal Perspektif*, 14(1), 1–22. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i1.38>
- Anam, C. (2020). Analisis SOAR: Kerangka Berpikir Positif Untuk Menghadapi Tantangan dan Peluang Pendidikan Administrasi Perkantoran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Pekbis Jurnal*, 2(9), 85–94.
- Arsip KUA Kecamatan Keritang. (2023). *Dokumentasi*. Kecamatan Keritang.
- Asrul, M. S., Ananda, R., & Rosnita, M. A. (2014). *Evaluasi pembelajaran*. Citapustaka Media.
- Dharma, S. (2018). *Manajemen Kinerja ; Falsafah Teori Dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Fatimah, F. N. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.
- Ferawati, A. (2017). Pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Agora*, 5(1).
- Gunawan, I. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- H. Abdul Muin S.Pd.I. (2023, September 20). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Halus, H., & Bakhtiar, B. (2020). Evaluasi Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kapuas Murung Kabupaten Kapuas. *Administraus*, 4(3), 77–94.
- Hamzah, A. (2018). Kinerja Penyuluh Agama Non PNS Kementerian Agama. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 18(02), 37–48.
- Hariandja, M. T. E. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hj. Nurul Hidayati. (2023, September 26). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Ilham, I. (2019). Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 49. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2373>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Juanda, A. M. (2021). Strategi Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pemberdayaan Penyuluh Agama Islam Di Kabupaten Sukabumi. *Journal Justiciabellen*, 1(1), 26–28.
- Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219–229.
- Karyaningsih, E. W., & Sari, A. S. (2019). Strategi Pelaksanaan PI Pada Mahasiswa PKK UST Melalui Analisis SWOT. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30738/wa.v3i2.4173>
- Kurniawansyah, H., Kurniadi, A. B., & Yamin, M. (2022). Evaluasi Program Penyuluh Agama Islam Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Kapita Selekt Administrasi Publik*, 3(1), 123–131.
- Laili, W. A. (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Dakwah MUI Kota Medan Tahun 2016-2021* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Lestantyo, E. (2014). Analisis Sistem Penilaian Kinerja Pada PT Surya Plastindo. *Agora*, 2(2), Article 2.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311–326.
- Mahadiansar, M., & Aspariyana, A. (2020). PEST Analysis Model dalam Pengembangan Potensi Wisata Pulau Benan, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v1i1.93>
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Miftahul Jannah Armain, S.Ag. (2023, September 21). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Muhamad Karyadi. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pd “Agro Selaparang” Lombok Timur TAHUN 2013—2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i1.45>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mursit, M.Pd.I. (2023, September 29). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1). <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/538>
- Nasaruddin, S.Ag. (2023, September 22). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Nawawi, H. (2016). *Evaluasi dan manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industri*. Yogyakarta: Gadjah mada university press.
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137–146.
- Nurdin Hz, S.Pd.I. (2023, September 22). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Nurdyawati, R., Soedarto, T., & Sumartono, S. (2020). Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. *Jurnal Pertanian Cemara*, 17(1), 49–56.
- Nursam, N. (2017). Manajemen kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).
- Observasi non partisipan. (2023). *Observasi non partisipan* [dataset].
- Patsan, S. (2020). Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Non PNS Kota Makassar Pasca Diklat pada Balai Diklat Keagamaan Makassar. *Jurnal Widyaaiswara Indonesia*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.56259/jwi.v1i1.9>
- Permana, I. A. (2020). Analisis Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus Stt Sangkakala). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 89–99.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2013). *Kamus umum bahasa Indonesia*. P.N. Balai Pustaka.
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Richo, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh*, 20(01), 19–26.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dSpAIXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=Semiawan,++Metode+Penelitian+Kualitatif.+Grasindo.&ots=\\_zXbAzHQNV&sig=aZszg0nD1sNk-ggIFQUbGKQh8Ss](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dSpAIXuGUCUC&oi=fnd&pg=PA2&dq=Semiawan,++Metode+Penelitian+Kualitatif.+Grasindo.&ots=_zXbAzHQNV&sig=aZszg0nD1sNk-ggIFQUbGKQh8Ss)
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Simanjuntak, P. J. (2011). *Manajemen & evaluasi Kinerja*. fakultas ekonomi universitas indonesia.
- Simbolon, Y., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Analisis Evaluasi Kinerja Di PT Energi Unggul Persada. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), Article 4.
- Sodikin, S., & Gumiandari, S. (2022). Analisis SWOT Mutu Evaluasi Pembelajaran. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p59-69>
- Sofyan Tsauri. (2014). *Manajemen Kinerja (Performance Management)*. STAIN Jember Press.
- Wirawan. (2010). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Salemba Empat. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/9687/evaluasi-kinerja-sumber-daya-manusia-teori-aplikasi-dan-penelitian.html>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1

### INSTRUMEN WAWANCARA

#### ANALISIS EVALUASI KINERJA PENYULUH AGAMA ISLAM PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU

Informan Kunci : **H. Abdul Muin S.Pd.I (Kepala KUA Kecamatan Keritang)**

Informan Pendukung : **Hj. Nurul Hidayati (Pegawai KUA Kecamatan Keritang)**

Informan Pendukung : **Miftahul Jannah Armain, S.Ag (Pegawai KUA Kecamatan Keritang)**

Informan Pendukung : **Nurdin Hz, S.Pd.I (Ketua Penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Keritang)**

Informan Pendukung : **Nasaruddin, S.Ag (Wakil ketua Penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Keritang)**

Informan Pendukung : **Mursit, M.Pd.I (Sekretaris Penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Keritang)**

#### **A. Kekuatan (*Strength*)**

1. Apa saja fasilitas yang di dapatkan Penyuluh agama Islam saat mengikuti evaluasi kinerja?
2. Kapan evaluasi kinerja dilakukan oleh KUA Kecamatan Keritang pada Penyuluh agama Islam secara konsisten dan kontinyu dalam skala waktu tertentu?
3. Dimana tempat evaluasi kinerja dilakukan KUA Kecamatan Keritang yang membuat nyaman Penyuluh agama Islam untuk mengikutinya?
4. Mengapa KUA Kecamatan Keritang memilih evaluasi kinerja tersebut?
5. Bagaimana cara KUA Kecamatan Keritang melakukan evaluasi kinerja pada Penyuluh agama Islam tersebut?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana nilai plus dan keunggulan dari rapat sebagai bentuk evaluasi kinerja pada Penyuluh agama Islam?
7. Bagaimana cara KUA Kecamatan Keritang membuat evaluasi kinerja tersebut lebih disukai oleh Penyuluh agama Islam?
8. Bagaimana hubungan antara KUA dan Penyuluh agama Islam dengan adanya evaluasi kinerja yang dilakukan?

#### B. Kelemahan (*Weaknesses*)

1. Apa saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam pengelolaan evaluasi kinerja pada Penyuluh agama Islam?
2. Bagaimana menghindari hal-hal yang dapat mengganggu keberlangsungan evaluasi kinerja agar tetap berjalan dengan lancar?
3. Dimana letak keluhan dan kesulitan dari Penyuluh agama Islam dengan adanya evaluasi kinerja tersebut?
4. Siapa yang membantu KUA Kecamatan Keritang dalam menyelenggarakan evaluasi kinerja tersebut?
5. Mengapa ada Penyuluh agama Islam yang tidak mengikuti rapat?
6. Bagaimana keterbatasan sarana dan prasarana dalam evaluasi kinerja yang dilakukan?

#### C. Peluang (*Opportunity*)

1. Siapa pihak yang terlibat berkolaborasi membantu KUA Kecamatan Keritang dalam mengevaluasi kinerja Penyuluh agama Islam?
2. Apa optimalisasi evaluasi kinerja Penyuluh agama Islam dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi?
3. Dimana keuntungan KUA Kecamatan Keritang dengan evaluasi kinerja yang dilakukan tersebut?
4. Kapan KUA Kecamatan Keritang mengembangkan inovasi dalam penyelenggaraan evaluasi kinerja?
5. Apa saja yang dihasilkan dari evaluasi kinerja yang dilakukan KUA Kecamatan Keritang untuk meningkatkan kualitas kerja Penyuluh agama Islam?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana tanggapan positif Penyuluh agama Islam pada evaluasi kinerja yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Keritang?

**D. Ancaman (*Treaths*)**

1. Apa hambatan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Keritang pada Penyuluh agama Islam?
2. Bagaimana dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi dapat merugikan bentuk evaluasi kinerja Penyuluh agama Islam?
3. Dimana kurangnya instruksi KUA Kecamatan Keritang untuk melakukan evaluasi kinerja pada Penyuluh agama Islam?
4. Apakah perilaku Penyuluh agama Islam cenderung negatif dengan evaluasi kinerja yang dilakukan KUA Kecamatan Keritang dengan cara yang tidak baik?
5. Bagaimana mengatasi Penyuluh agama Islam yang tidak intensif dalam mengikuti setiap evaluasi kinerja tersebut?
6. Apakah ada pengaduan buruk masyarakat kepada KUA atas kinerja Penyuluh agama Islam setelah rapat evaluasi kinerja sehingga merusak citra baik KUA Kecamatan Keritang sebagai prima pelayanan umat?



## Lampiran 2

### DOKUMENTASI

#### 1. Dokumentasi Wawancara



**Wawancara bersama Bapak H. Abd Muin, S.Pd.I selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang pada tanggal 20 September 2023**



**Wawancara bersama Ibu Miftahul Jannah Armain, S. Ag selaku Kepala bagian Ketatausahaan dan KRT Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang pada tanggal 21 September 2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara bersama Ibu Hj. Nurul Hidayati selaku kepala bagian Pengadmistrasian Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang pada tanggal 26 September 2023**



**Wawancara bersama Bapak Nurdin Hz, S, Pd. I selaku Ketua Penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang pada tanggal 22 September 2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



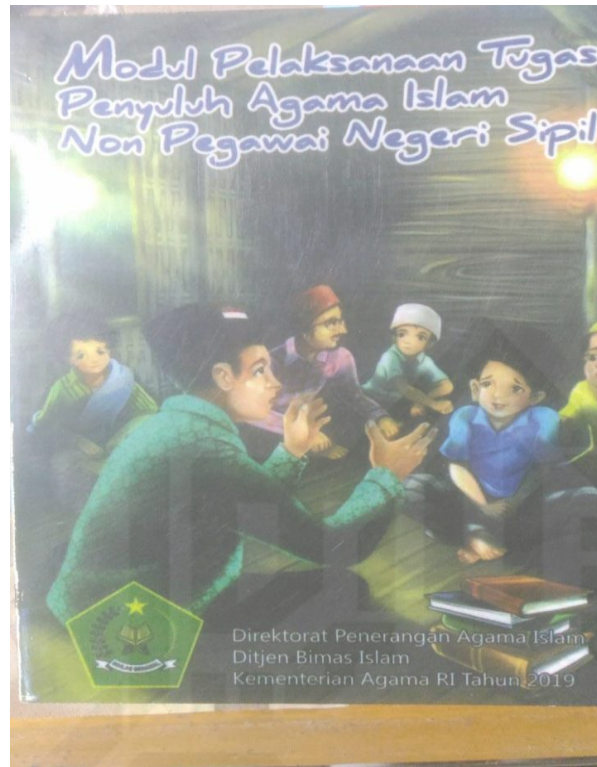
**Wawancara bersama Bapak Nasaruddin, S. Ag selaku Wakil Ketua Penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang pada tanggal 22 September 2023**



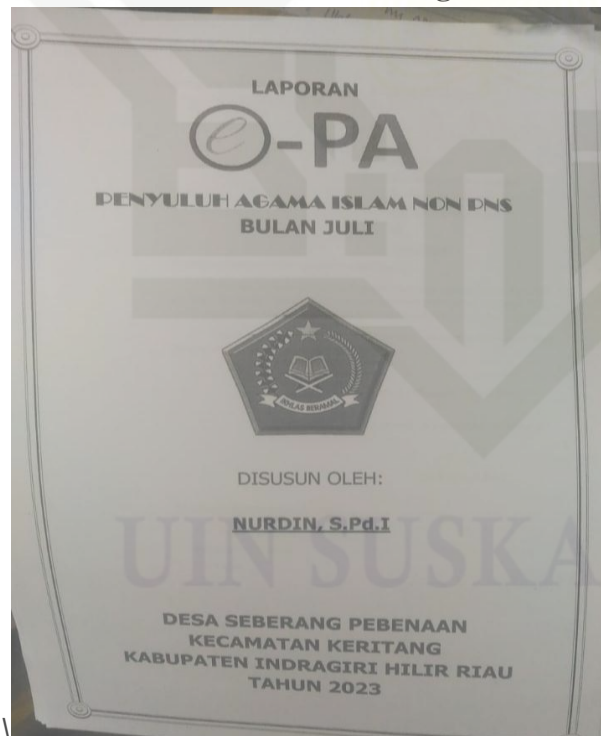
**Wawancara bersama Bapak Mursit, M.Pd selaku Sekretaris Penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang pada tanggal 29 September 2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Modul Penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang**



**Dokumentasi Laporan bulanan Kinerja Penyuluh agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Observasi Peneliti di Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang**



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilihan  
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN  
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/VII/2023/ 167

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Nomor : 503/DPMTP/NON IZIN-RISSET/57585 Tanggal 26 Juni 2023, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi** dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **ARYA ARWANDA**  
 NIM/NIK : 12040411579  
 Program Studi/Jenjang : Manajemen Dakwah / S1  
 Alamat : Jl. A. Yani Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang  
 Judul Penelitian : **ANALISIS EVALUASI KINERJA PENYULUHAN AGAMA ISLAM PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**  
 Lokasi Penelitian : **KUA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

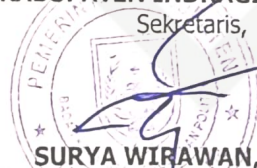
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 11 Juli s/d 11 Oktober 2023.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 11 Juli 2023

**a a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Sekretaris,



**SURYA WIRAWAN, S.Sos, M.Si**

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19660816 198603 1 004

**Tembusan : Disampaikan kepada Yth;**

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57585  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7251/Un.04/F.IV/PP.00.09/06/2023 Tanggal 20 Juni 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

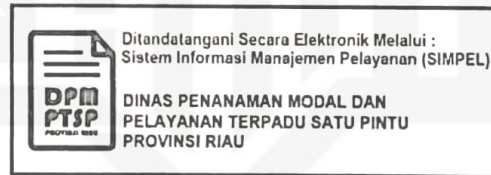
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | ARYA ARWANDA  |
| 2. NIM / KTP         | : | 12040411579   |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | ANALISIS EVALUASI KINERJA PENYULUHAN AGAMA ISLAM PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KUA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 26 Juni 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Arya Arwanda adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 1 Januari 2002 di Kotabaru Seberida, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Sarman dan Ruhaina. Penulis memulai masa pendidikan dari jenjang sekolah dasar di SDN 002 Kotabaru Seberida tahun (2008-2014), SMP Negeri 1 Keritang tahun (2014-2017), SMA Negeri 1 Keritang tahun (2017-2020). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas,

penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2020 melalui jalur Undangan mandiri. Penulis beralamat di Desa Kotabaru Seberida, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menerbitkan dua Artikel di Jurnal terakreditasi Nasional dan buku di program studi Manajemen Dakwah. Penulis juga melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli-Agustus 2023 di Kelurahan Harapan Tani, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, dan mengikuti Praktik Profesi Manajemen Dakwah di PT Berkah Tsamaniyah Wisata pada bulan September-November 2023. Dengan Rahmat dan Kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Analisis Evaluasi Kinerja Penyuluh Agama Islam pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag Alhamdulillah, MaasyaaAllah, tepat pada tanggal 21 Desember 2023 penulis dinyatakan LULUS di semester Tujuh (VII) dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Sos).